

# **Lampiran I**

## **Perangkat Pembelajaran**

- 1. Silabus**
- 2. RPP**
- 3. Daftar Hadir Siswa**
- 4. Daftar Anggota Diskusi Kelompok Kooperatif**
- 5. Hand Out**

## SILABUS

NAMA SEKOLAH : **SMK NEGERI 8 PURWOREJO**  
 MATA DIKLAT : Kewirausahaan  
 KELAS/SEMESTER : XI/1 dan 2  
 STANDAR KOMPETENSI : 3. Merencanakan Usaha Kecil/Mikro  
 KODE KOMPETENSI : C  
 ALOKASI PEMBELAJARAN : 76 x 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3.1 Menganalisis peluang usaha	Analisis peluang usaha yang didasarkan kepada: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis produk dan jasa</li> <li>- Minat dan daya beli konsumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peluang dan resiko usaha</li> <li>▪ Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha</li> <li>▪ Mengembangkan ide dan peluang usaha</li> <li>▪ Menalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan</li> <li>▪ Memetakan peluang usaha</li> <li>▪ Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari dan menentukan peluang usaha yang dekat dengan lingkungan siswa seperti kantin, rumah, program keahlian dsb</li> <li>2. Pengembangan ide kreatif dan inovatif yang dimiliki oleh siswa dalam bentuk nyata sesuai dengan program keahlian dalam bentuk program CBP</li> <li>3. Mengetahui 10 macam penyebab keberhasilan dan kegagalan usaha</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Observasi/ pengamatan dengan menggunakan instrumen</li> <li>▪ Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio</li> </ul>	6	2 (4)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Profil usaha yang berhasil</li> <li>▪ Biografi orang yang berhasil</li> <li>▪ Modul CMUS</li> <li>▪ Objek nyata/real (tempat wirausaha sekolah, lingkungan, museum, pameran dll)</li> </ul>



KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
3.2 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha	3.2.1 Menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha dilihat dari: - Organisasi usaha sederhana yang meliputi tujuan, sasaran, badan usaha, dan bentuk organisasi - Produksi yang meliputi alur persediaan, proses produksi dan penyimpanan hasil produksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan dan sasaran usaha</li> <li>Bentuk-bentuk badan usaha</li> <li>Struktur organisasi sederhana</li> <li>Produk dan jasa</li> <li>Pengelolaan persediaan</li> <li>Proses produksi</li> <li>Penyimpanan produk</li> <li>Merumuskan tujuan dan sasaran usaha</li> <li>Menetapkan bentuk badan usaha</li> <li>Menyusun struktur organisasi sederhana</li> <li>Menentukan jenis dan kualitas produk/jasa</li> <li>Menghitung kebutuhan dan persediaan bahan baku</li> <li>Merancang aliran proses produksi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Membuat dan menyusun organisasi usaha sederhana yang didalamnya memuat tujuan, sasaran, badan usaha, dan bentuk organisasi yang sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan</li> <li>Membuat aliran proses produksi seperti tingkat kebutuhan persediaan barang, proses produksi dan cara penyimpanan hasil produksi pada kegiatan usaha di sekolah dan DUDI</li> <li>Menghitung kebutuhan modal kerja dalam proses produksi</li> <li>Melaksanakan proses produksi usaha pada program keahlian dalam bentuk program CBP</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Laporan hasil penugasan dalam bentuk portofolio</li> <li>Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio</li> </ul>	6	6 (12)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil organisasi usaha</li> <li>Modul bahan ajar</li> <li>Objek nyata/real (tempat wirausaha sekolah, lingkungan, museum, pameran dll)</li> <li>Bagan/struktur organisasi</li> <li>Buku Panduan CMUS(Cara Membuat Usaha Sendiri)</li> </ul>

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	3.2.2 Analisis perencanaan usaha dengan aspek administrasi usaha : - Perizinan usaha - Surat-menyurat - Pencataatn transaksi barang/jasa - Pencatatan transaksi keuangan - Pajak pribadi dan pajak usaha - Membuat pembukuan sederhana	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perizinan usaha</li> <li>Surat-menyurat</li> <li>Pencataatn transaksi barang/jasa</li> <li>Pencatatan transaksi keuangan</li> <li>Pajak pribadi dan pajak usaha</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengetahui pembuatan perizinan usaha sesuai dengan bentuk badan usaha</li> <li>Pembuatan sistem administrasi usaha sederhana pada kegiatan usaha program keahlian dalam bentuk program CBP</li> <li>Pelaksanaan administrasi usaha pada program keahlian dalam bentuk program CBP meliputi surat-menyurat, tata cara pencataatan transaksi dan pembukuan keuangan dan perhitungan pajak</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Laporan hasil penugasan dalam bentuk portofolio</li> <li>Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrument dalam bentuk portofolio</li> </ul>	6	6 (12)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profil organisasi usaha</li> <li>Modul bahan ajar</li> <li>Objek nyata/real (tempat usaha/perusahaan)</li> <li>Contoh format-format pendirian dan perijinan usaha</li> <li>Contoh macam-macam surat</li> <li>Panduan perhitungan pajak</li> </ul>
	3.2.3 Perencanaan usaha yang dianalisis aspek pemasaran :	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seni menjual dan teknik promosi</li> <li>Harga jual</li> <li>Kepuasan pelanggan</li> <li>Promosi</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Merencanakan dan membuat bentuk promosi bagi produk usaha sekolah</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Observasi/ pengamatan dengan</li> </ul>	6	4 (8)	4 (16)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul bahan ajar</li> <li>Objek nyata/real</li> </ul>

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teknik menjual</li> <li>- Penetapan harga</li> <li>- Pelayanan prima</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Negosiasi</li> <li>▪ Saluran dan jaringan distribusi</li> </ul>	2. Menentukan saluran distribusi produk yang tepat 3. Mengetahui dan ikut serta dalam penetapan harga jual produk unit usaha/unit produksi sekolah 4. Melakukan pemasaran produk yang dihasilkan oleh unit usaha/unit produksi sesuai dengan program keahlian dalam bentuk program CBP	menggunakan instrumen <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laporan hasil penugasan dalam bentuk portofolio</li> <li>▪ Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Buku panduan Pemasaran</li> <li>▪ Buku Panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)</li> </ul>
	3.2.4 Perencanaan usaha yang dianalisis aspek permodalan dan pembiayaan usaha : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Permodalan</li> <li>- Pembiayaan usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Teknik dan prosedur permodalan usaha</li> <li>▪ Rencana anggaran biaya (RAB)</li> <li>▪ Proyeksi arus kas</li> <li>▪ Titik pulang pokok (BEP)</li> <li>▪ Laba/rugi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengumpulkan informasi proses pengajuan kredit pada LK, LKBB, dan kredit pada Unit usaha/unit produksi sekolah</li> <li>▪ Ikut serta menyusun RAB, menghitung arus kas, BEP, dan kelayakan usaha pada kegiatan usaha di</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes tertulis</li> <li>▪ Laporan hasil penugasan dalam bentuk portofolio</li> <li>▪ Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan</li> </ul>	6	6 (12)	2 (8)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Modul bahan ajar</li> <li>▪ Objek nyata /real</li> <li>▪ Buku panduan Pemasaran</li> <li>▪ Buku Panduan CMUS</li> </ul>

KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR
					TM	PS	PI	
	- Analisis biaya dalam pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Net present value (NPV) dan internal rate of return (IRR)</li> </ul>	sekolah (produk unit usaha/unit produksi sekolah) sesuai program keahlian dalam bentuk program CBP	Instrumen dalam bentuk Portofolio				(Cara Memulai Usaha Sendiri)
3.3 Menyusun proposal usaha	Proposal usaha disusun berdasarkan aspek pengelolaan usaha : <ul style="list-style-type: none"> <li>Aspek organisasi dan produksi</li> <li>Administrasi usaha</li> <li>Pemasaran</li> <li>Perodalan dan pembayaran usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prospek usaha</li> <li>Sistematika penyusunan proposal usaha</li> <li>Membuat proposal usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan proposal usaha pengajuan kredit usaha baru sesuai denan aspik-aspek pengelolaan usaha</li> <li>Penyusunan proposal yang mampu dipahami oleh orang lain</li> <li>Penyusunan proposal usaha sesuai dengan program keahlian dalam bentuk program CBP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis Laporan hasil penugasan dalam bentuk portofolio</li> <li>Laporan kegiatan CBP dengan menggunakan instrumen dalam bentuk portofolio</li> </ul>	6	4 (8)		<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul bahan ajar</li> <li>Produk yang akan dihasilkan</li> <li>Buku panduan penyusunan proposal</li> <li>Buku-buku analisis aspek pendirian usaha</li> <li>Buku Panduan CMUS (Cara Memulai Usaha Sendiri)</li> </ul>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NHT (*Numbered Heads Togethet*) di SMK Negeri 8 Purworejo**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 8 Purworejo
Bidang Keahlian	: Semua Bidang Keahlian
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas / Semester	: XI / 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan (2 jam @ 45 menit)
Standar Kompetensi	: Merencanakan Usaha Kecil / Mikro
Kompetensi Dasar	: Menganalisis Peluang Usaha

**I. Indikator**

1. Menjelaskan peluang dan resiko usaha.
2. Menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.
3. Menjelaskan tentang mengembangkan ide dan peluang usaha.

**II. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan peluang usaha.
2. Siswa dapat menjelaskan resiko usaha.
3. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor keberhasilan usaha.
4. Siswa dapat menjelaskan faktor-faktor kegagalan usaha.
5. Siswa dapat menjelaskan tentang mengembangkan ide usaha.
6. Siswa dapat menjelaskan tentang mengembangkan peluang usaha.

**III. Materi Pembelajaran**

1. Peluang dan resiko usaha.
2. Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.
3. Mengembangkan ide dan peluang usaha.

#### IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Tanya jawab.
3. Pembagian kelompok.
4. Pemberian tugas.
5. Diskusi kelompok.
6. Presentasi.

#### V. Media Pembelajaran

1. Media dua dimensi non proyeksi.
2. Digital Proyektor (*Power point*).
3. *Hand Out*.

#### VI. Sumber Belajar

- Ating Tedjasutisna. 2008. *Memahami Kewirausahaan*. Bandung : Penerbit ARMICO.
- Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan Untuk Kelas XI SMK*. Jakarta : Penerbit Yudhistira.
- MGMP Kewirausahaan. 2010. *Modul Kewirausahaan ENTREPRENEURSHIP*. Yogyakarta : CV PUTRA WAYLIMA.

#### VII. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan I (Siklus I)

No.	Strategi Pembelajaran	Waktu
A	Kegiatan Pendahuluan : 1. Mengucapkan salam. 2. Pengondisian kelas. 3. Presensi. 4. Guru membagikan nomor (pin nomor) untuk keaktifan siswa. 5. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan menunjukkan keterkaitan kompetensi dasar	10 menit

	<p>dengan kompetensi dasar lainnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>7. Motivasi.</li> <li>8. Membagi <i>hand out</i>.</li> </ol>	
B	<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi.</li> <li>2. Menjelaskan peluang dan resiko usaha.</li> <li>3. Menjelaskan faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.</li> <li>4. Menjelaskan tentang mengembangkan ide dan peluang usaha.</li> <li>5. Bersama-sama mencermati <i>hand out</i>.</li> <li>6. Siswa mencatat apa saja materi yang disampaikan oleh guru</li> <li>7. Tanya jawab mengenai materi.</li> <li>8. Guru membentuk kelompok (@ kelompok 5 orang) secara heterogen berdasarkan presensi siswa. <b>(Fase 1)</b></li> <li>9. Guru membagi nomor (pin nomor) kepada masing-masing siswa untuk diskusi kelompok. <b>(Fase 1)</b></li> <li>10. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. <b>(Fase 2)</b></li> <li>11. Tiap-tiap kelompok siswa mulai menyatukan kepala "<i>Heads Together</i>" berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan guru dan mendiskusikan tugasnya. <b>(Fase 3)</b></li> <li>12. Setelah siswa cukup mengerjakan penugasan, guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang memiliki nomor yang sama dalam masing-masing kelompok bersiap-siap untuk menjawab dan mempresentasikannya. Hal ini</li> </ol>	55 menit

	<p>dilakukan terus menerus hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing kelompok mendapat kesempatan memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. <b>(Fase 4)</b></p> <p>13. Siswa lain (kelompok lain) menjadi peserta dan menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan.</p> <p>14. Guru mengarahkan jalannya diskusi dan menjawab pertanyaan atas penugasannya tersebut.</p> <p>15. Guru memberikan penilaian untuk setiap kelompok dan memilih salah satu kelompok yang terbaik.</p> <p>16. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik.</p>	
C	<p>Kegiatan Akhir / Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.</li> <li>2. Guru memberi evaluasi tiap kelompok.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi dan penguatan materi.</li> <li>4. Guru memberikan tes individu dan guru mengawasi pelaksanaan tes.</li> <li>5. Mengucapkan salam.</li> </ol>	25 menit

#### VIII. Penilaian

Teknik Penilaian : - Tes essay, penugasan diskusi kelompok.

- Presentasi.
- Tes akhir (*post test*), berupa tes obyektif (pilihan ganda).



## **SIKLUS I**

Soal essay : Apa yang dimaksud dengan peluang usaha, dan bagaimana cara kalian untuk menganalisis sebuah peluang usaha tersebut ?

Purworejo, 12 Januari 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Erna Widawati  
NIP. 19580622 199103 2 001

Astri Kumarawati  
NIM. 08513245010

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NHT (*Numbered Heads Togethet*) di SMK Negeri 8 Purworejo**

Nama Sekolah	: SMK Negeri 8 Purworejo
Bidang Keahlian	: Semua Bidang Keahlian
Kompetensi Keahlian	: Tata Busana
Mata Pelajaran	: Kewirausahaan
Kelas / Semester	: XI / 1 dan 2
Alokasi Waktu	: 1 kali pertemuan (2 jam @ 45 menit)
Standar Kompetensi	: Merencanakan Usaha Kecil / Mikro
Kompetensi Dasar	: Menganalisis Peluang Usaha

**I. Indikator**

1. Menjelaskan mengenai menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha.
2. Menjelaskan memetakan peluang usaha.
3. Menjelaskan pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif.

**II. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan mengenai menganalisis kemungkinan keberhasilan usaha.
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai menganalisis kemungkinan kegagalan usaha.
3. Siswa dapat menjelaskan memetakan peluang usaha.
4. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan peluang secara kreatif.
5. Siswa dapat menjelaskan pemanfaatan peluang secara inovatif.

**III. Materi Pembelajaran**

1. Menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan.
2. Memetakan peluang usaha.
3. Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif.

#### IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah.
2. Tanya jawab.
3. Pembagian kelompok.
4. Pemberian tugas.
5. Diskusi kelompok.
6. Presentasi.

#### V. Media Pembelajaran

1. Media dua dimensi non proyeksi.
2. Digital Proyektor (*Power point*).
3. *Hand Out*.

#### VI. Sumber Belajar

- Ating Tedjasutisna. 2008. *Memahami Kewirausahaan*. Bandung : Penerbit ARMICO.
- Mardiyatmo. 2008. *Kewirausahaan Untuk Kelas XI SMK*. Jakarta : Penerbit Yudhistira.
- MGMP Kewirausahaan. 2010. *Modul Kewirausahaan ENTREPRENEURSHIP*. Yogyakarta : CV PUTRA WAYLIMA.

#### VII. Kegiatan Pembelajaran

##### Pertemuan II (Siklus II)

No	Strategi Pembelajaran	Waktu
A	Kegiatan Pendahuluan : 1. Mengucapkan salam. 2. Pengondisian kelas. 3. Presensi. 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan menunjukkan keterkaitan kompetensi dasar dengan kompetensi dasar lainnya. 5. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit

	6. Motivasi. 7. Membagi <i>hand out</i> .	
B	Kegiatan Inti : 1. Guru membentuk kelompok (@ kelompok 5 orang) secara heterogen berdasarkan presensi siswa. <b>(Fase 1)</b> 2. Guru membagi nomor (pin nomor) kepada masing-masing siswa untuk keaktifan siswa dan diskusi kelompok. <b>(Fase 1)</b> 3. Guru menyampaikan materi. 4. Menjelaskan mengenai menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan usaha. 5. Menjelaskan memetakan peluang usaha. 6. Menjelaskan pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif. 7. Bersama-sama mencermati <i>hand out</i> . 8. Siswa mencatat apa saja materi yang disampaikan oleh guru. 9. Tanya jawab mengenai materi. 10. Guru mengajukan sebuah pertanyaan kepada siswa. <b>(Fase 2)</b> 11. Tiap-tiap kelompok siswa mulai menyatukan kepala " <i>Heads Together</i> " berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan guru dan mendiskusikan tugasnya. <b>(Fase 3)</b> 12. Setelah siswa cukup mengerjakan penugasan, guru memanggil salah satu nomor siswa dan siswa yang memiliki nomor yang sama dalam masing-masing kelompok bersiap-siap untuk menjawab dan mempresentasikannya. Hal ini dilakukan terus menerus hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari masing-masing	55 menit

	<p>kelompok mendapat kesempatan memaparkan jawaban atas pertanyaan guru. <b>(Fase 4)</b></p> <p>13. Siswa lain (kelompok lain) menjadi peserta dan menanggapi hasil diskusi yang telah dipresentasikan.</p> <p>14. Guru mengarahkan jalannya diskusi dan menjawab pertanyaan atas penugasannya tersebut.</p> <p>15. Guru memberikan penilaian untuk setiap kelompok dan memilih salah satu kelompok yang terbaik.</p> <p>16. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang terbaik.</p>	
C	<p>Kegiatan Akhir / Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari.</li> <li>2. Guru memberi evaluasi tiap kelompok.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi dan penguatan materi.</li> <li>4. Guru memberikan tes individu dan guru mengawasi pelaksanaan tes.</li> <li>5. Mengucapkan salam.</li> </ol>	25 menit

### VIII. Penilaian

Teknik Penilaian : - Tes essay, penugasan diskusi kelompok.  
- Presentasi.  
- Tes akhir (*post test*), berupa tes obyektif (pilihan ganda).

### Siklus II

Soal essay : Sebutkan dan masing-masing berilah contoh minimal 2 !  
Dalam memetakan peluang usaha ada berapakah jenis bidang usaha yang ada ? Sebutkan dan masing-masing berilah contoh minimal 2, dan

bagaimana cara kalian untuk memilih peluang usaha sesuai dengan keahlian kalian masing-masing ?

Purworejo, 19 Januari 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Dra. Erna Widawati  
NIP. 19580622 199103 2 001

Astri Kumarawati  
NIM. 08513245010

## DAFTAR HADIR SISWA

Kelas / Program : XI Busana Butik

Mata Pelajaran : Kewirausahaan

Tahun Pelajaran : 2011/2012

No.	Nama Siswa	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Keterangan		
					S	I	A
1.	Andini Dwi Pangestuti	√	√	√			
2.	Angga Widyawati	√	√	√			
3.	Apri Susanti	√	√	√			
4.	Astri Lutfiyani	√	√	√			
5.	Beby Yuli Novitasari	√	√	√			
6.	Desi Novitasari	√	√	√			
7.	Desy Chasanah	√	√	√			
8.	Dewi Larasati	√	√	√			
9.	Dewi Suryaningsih R	√	√	√			
10.	Dwi Noviyanti	√	√	√			
11.	Dwi Setyaningsih	√	√	√			
12.	Erna Yuliana	√	√	√			
13.	Evi Novitasari	√	S	√	1		
14.	Fatmah Fitria Ningrum	√	√	√			
15.	Fidya Kharisma Putri	√	√	√			
16.	Ika Rahmawati	√	S	√	1		
17.	Juni Wiryanti	√	√	√			
18.	Krisnawati	√	√	√			
19.	Niken Mei Rahmawati	√	√	√			
20.	Novita Pujiati	√	√	I		1	
21.	Rina Dwi Astuti	√	√	√			
22.	Sri Lestariningsih	√	√	√			
23.	Suci Desiana	√	√	√			
24.	Sugiarti	√	√	√			
25.	Sumirah Rahayu Ningsih	√	S	√	1		
26.	Titin Kurniawati	√	S	√	1		
27.	Tria Yuliana	√	√	√			
28.	Untari Rahayu	√	√	√			
29.	Waris Wur Yatiningsih	√	√	√			
30.	Yuni Wulandari	√	√	√			

## **DAFTAR ANGGOTA DISKUSI KELOMPOK KOOPERATIF**

Kelas / Program : XI Busana Butik

Mata Pelajaran : Kewirausahaan

Tahun Pelajaran : 2011/2012

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Kelompok</b>	<b>No. Anggota Kelompok Pembelajaran Kooperatif</b>
1.	Andini Dwi Pangestuti	A	1
2.	Angga Widyawati		2
3.	Apri Susanti		3
4.	Astri Lutfiyani		4
5.	Beby Yuli Novitasari		5
6.	Desi Novitasari	B	1
7.	Desy Chasanah		2
8.	Dewi Larasati		3
9.	Dewi Suryaningsih R		4
10.	Dwi Noviyanti		5
11.	Dwi Setyaningsih	C	1
12.	Erna Yuliana		2
13.	Evi Novitasari		3
14.	Fatmah Fitria Ningrum		4
15.	Fidya Kharisma Putri		5
16.	Ika Rahmawati	D	1
17.	Juni Wiryanti		2
18.	Krisnawati		3
19.	Niken Mei Rahmawati		4
20.	Novita Pujiati		5
21.	Rina Dwi Astuti	E	1
22.	Sri Lestariningsih		2
23.	Suci Desiana		3
24.	Sugiarti		4
25.	Sumirah Rahayu Ningsih		5
26.	Titin Kurniawati	F	1
27.	Tria Yuliana		2
28.	Untari Rahayu		3
29.	Waris Wur Yatiningsih		4
30.	Yuni Wulandari		5



## MENGANALISIS PELUANG USAHA

Oleh :  
Astri Kumarawati

### MENGANALISIS PELUANG USAHA

1. Peluang dan resiko usaha.
2. Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.
3. Mengembangkan ide dan peluang usaha.
4. Menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan.
5. Memetakan peluang usaha.
6. Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif.

#### 1) PELUANG DAN RESIKO USAHA.

Peluang bisnis dapat dijelaskan sebagai :

Suatu ide yang menarik atau usulan bisnis yang memberi kemungkinan untuk memberikan hasil bagi investor atau orang yang mengambil resiko.

Suatu ide yang bagus belum tentu merupakan peluang bisnis yang baik. Jadi yang mengubah suatu ide menjadi peluang usaha adalah bila pendapatan melebihi biaya (mendapatkan laba).

Untuk dapat disebut **bagus**, suatu **peluang bisnis** harus memenuhi atau mampu memenuhi **beberapa kriteria** sebagai berikut:

- a. **Permintaan yang nyata**, yaitu merespon kebutuhan yang tidak dipenuhi atau mensyaratkan pelanggan yang mempunyai kemampuan untuk membeli dan yang bisa memilih.
- b. **Pengembalian investasi (return on investment)**, yaitu memberikan hasil dalam jangka waktu yang lama, tepat waktu, dan layak untuk resiko dan usaha yang dikeluarkan.

**Kompetitif**, yaitu sama dengan atau lebih baik dari sudut pandang pelanggan dibandingkan dengan produk atau jasa lain yang tersedia.

**Mencapai tujuan**, yaitu memenuhi tujuan dan aspirasinya dari orang atau organisasi yang mengambil resiko.

**Ketersediaan sumberdaya dan keterampilan**, yaitu terjangkau oleh pengusaha dari segi sumberdaya, kompetensi, persyaratan hukum, dan lain sebagainya. (KMP Kewirausahaan, 2010:3-4).

Dalam **memanfaatkan peluang usaha**, **Paul Charlap** mengemukakan sebuah rumusan yang mencakup 4 unsur yang harus dimiliki seorang wirausahawan agar mencapai sukses dalam pekerjaannya, yaitu:

- > **Work hard** (kerja keras).
- > **Work smart** (kerja cerdas).
- > **Enthusiasm** (kegairahan).
- > **Service** (pelayanan).



Secara konvensional perencanaan usaha didahului dengan analisis SWOT, **analisis SWOT** dapat diketahui:

- a) Adakah kekuatan (*strength*) yang dapat mendukung kekuatan untuk mencapai sasaran usaha (peluang bisnis).
  - b) Apa kelemahan (*weakness*) yang membatasi atau menghambat kemampuan dalam mencapai sasaran.
  - c) Dimana peluang usaha (*opportunity*).
  - d) Apa saja yang dapat mengancam dan membahayakan kegiatan usaha (*threat*).
- (MGMP Kewirausahaan, 2010:9).

## 2) FAKTOR-FAKTOR KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN USAHA.

a. Faktor-faktor keberhasilan usaha:

- 1). Faktor manusia.
- 2). Faktor keuangan.
- 3). Faktor organisasi.
- 4). Faktor perencanaan.
- 5). Faktor mengatur usaha.
- 6). Faktor pemasaran.
- 7). Faktor administrasi.
- 8). Faktor fasilitas pemerintah.
- 9). Faktor catatan bisnis.

### 1). Faktor manusia.

Keberhasilan dan kebahagiaan dalam berwirausaha merupakan cita-cita dan tujuan setiap manusia. Manusia adalah makhluk sosial dan makhluk hidup yang banyak akal. Dengan modal dasar akal, manusia akan mampu mewujudkan tujuan usahanya.

Oleh karena itu, manusia sangat terlibat dalam kegiatan berwirausaha untuk memperoleh keuntungan yang diharapkan. Betapapun canggihnya teknologi, jika manusianya pemalas, bodoh, apatis dan tidak mempunyai semangat untuk maju, maka sudah barang tentu segala kegiatan usahanya akan menemui kegagalan.

### 2). Faktor keuangan.

Faktor keuangan merupakan faktor penunjang dan pendukung keberhasilan dalam berwirausaha. Keuangan dipergunakan untuk modal usaha, seperti untuk biaya produksi, pembelian bahan baku, promosi pemasaran, membayar upah atau gaji para pegawai, dan sebagainya.

Adapun faktor keuangan yang perlu dipelajari oleh para wirausahawan, yaitu:

- Perkiraan jumlah dana yang dibutuhkan.
- Struktur pembiayaan yang menguntungkan.
- Perhitungan biaya, harga dan laba yang diinginkan.
- Pemenuhan dana dari pinjaman, sumber pinjaman, jumlah pinjaman dan persyaratannya.

Seorang wirausahawan minimal harus mengetahui dan mampu menerapkan pedoman dasar dalam mengurus keuangan. Kunci utama mengurus keuangan yaitu adanya pembukuan dan administrasi yang rapi, teliti dan tepat.

### 3). Faktor organisasi.

Organisasi sangat diperlukan dan merupakan wadah kegiatan yang ada dalam usaha, agar mencapai tujuan yang diharapkan. Organisasi usaha tidak hanya ditinjau dari segi statisnya saja, tetapi ditinjau juga dari segi dinamisnya. Adapun fungsi organisasi dalam usaha ialah untuk menetapkan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam mengelompokkan kegiatan berwirausaha.



Dengan adanya organisasi berarti seorang wirausahawan dapat:

- (a) Mempertegas hubungan dengan para karyawan.
- (b) Menciptakan hubungan antar karyawan.
- (c) Mengetahui tugas yang akan dijalankan.
- (d) Mengetahui kepada siapa para karyawan itu untuk bertanggung jawab.

#### 4). Faktor perencanaan.

Fungsi perencanaan usaha meliputi perumusan maksud berwirausaha yang ditunjukkan dalam bentuk sasaran yang akan dicapai.

Oleh karena itu, seorang wirausahawan sejak mendirikan perusahaan sudah harus merencanakan:

- (a) Produk apa yang akan dibuat ?
- (b) Berapa jumlah dana yang diperlukan ?
- (c) Berapa jumlah produk yang akan dibuat ?
- (d) Kemana produk akan dipasarkan ?

Adapun yang menjadi dasar utama dalam perencanaan usaha ialah memiliki gambaran yang jelas tentang produk-produk yang akan ditawarkan atau dipasarkan kepada konsumen. Perencanaan usaha itu bertujuan, diantaranya untuk:

- (a) Mendorong cara berpikir seorang wirausahawan untuk dapat berpikir jauh kedepan.
- (b) Mengkoordinasi kegiatan usaha.
- (c) Mengawasi kegiatan-kegiatan usaha.
- (d) Merumuskan tujuan usaha yang akan dicapai.

#### 5). Faktor mengatur usaha.

Didalam mengatur perusahaan seorang wirausahawan perlu melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- (a) Menyusun uraian tugas pokok untuk menjalankan usahanya.
- (b) Menyusun struktur organisasi usaha.
- (c) Memperkirakan tenaga kerja yang dibutuhkan.
- (d) Menetapkan balas jasa dan intensif.
- (e) Membuat jadwal usaha.
- (f) Pengaturan mesin-mesin produksi.
- (g) Pengaturan tata laksana usaha.
- (h) Penataan barang-barang.
- (i) Penataan administrasi usaha.
- (j) Pengawasan usaha dan pengendaliannya.

#### 6). Faktor pemasaran.

Faktor pemasaran produk perusahaan dapat ditinjau berdasarkan:

- (a) Daya serap pasar dan prospeknya.
  - (b) Kondisi pemasaran dan prospeknya
  - (c) Program pemasaran.

#### 7). Faktor administrasi.

Bisnis ataupun usaha apapun yang akan dijalankan oleh seorang wirausahawan, perlu sekali mencatat kejadian-kejadian dalam kegiatan usahanya.

Seorang wirausahawan yang berhasil selalu mencatat dan mendokumentasikan segala kejadian usahanya yang berkaitan dengan masalah administrasi.



**a. Faktor fasilitas pemerintah.**

Fasilitas yang diberikan untuk usaha (perusahaan) berupa pemberian bantuan modal, bantuan kemudahan dalam mengurus izin usaha, dan sebagainya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1955, fasilitas pemerintah yang diberikan kepada wirausahawan yang mengelola usaha kecil, antaranya:

- (a) Keringanan membayar pajak.
- (b) Kemudahan dalam memberikan izin usaha.
- (c) Memberikan keringanan dalam tarif prasarana usaha.

- (d) Memberiakan kemudahan dalam pendanaan usaha.
- (e) Membantu penyebaran informasi pasar, teknologi, desain, dan peningkatan kualitas produk.
- (f) Memberikan bantuan konsultasi hukum dan pembelaan dalam usaha.
- (g) Membantu fasilitas listrik, bahan baku, jalan raya, pemasaran produk ke luar negeri dan sebagainya.

**b. Faktor catatan bisnis.**

Pengelolaan usaha atau bisnis yang baik, selalu mencatat dan mendokumentasikan segala kejadian yang berhubungan dengan kegiatan usaha. Apabila dirinci, catatan-catatan usaha atau bisnis menyangkut:

- (a) Neraca.
- (b) Laporan laba atau rugi.
- (c) Perubahan modal usaha atau bisnis.
- (d) Banyaknya karyawan perusahaan.
- (e) Pemasaan dan penjualan produk.
- (f) Para pesaing dan mitra bisnisnya.
- (g) Para pelanggan dan konsumen potensial.
- (h) Banyaknya produk persediaan.
- (i) Pasa yang dituju.

**b. Faktor-faktor kegagalan usaha:**

- (1) kepribadian yang bersifat negatif,
- (2) perasaan takut disaingi orang lain, dan
- (3) anggapan diri sendiri lebih super dan merasa lebih berhasil daripada orang lain. (Ating, 2008:54-60).

**3).MENGEMBANGKAN IDE DAN PELUANG USAHA.**

a. Tujuan dalam mengembangkan ide dan peluang usaha.

b. Langkah-langkah mengembangkan ide usaha.

Upaya-upaya untuk mengembangkan ide dan peluang usaha, harus dikaitkan dengan kemampuan wirausaha dalam mengelola situasi dan peluang pasar.

Mengembangkan ide dan peluang usaha, jika realisasinya tidak ada maka akan membuat wirausahawan menjadi tukang mimpi yang akhirnya hanya membuahkan frutasi bukan prestasi.

Saat pengembangan ide dan peluang usaha, kadang-kadang muncul ketika melakukan aktivitas yang tidak ada hubungannya dengan usaha. Terkadang pengembangan ide dan peluang usaha muncul secara tiba-tiba dan tanpa diduga sebelumnya.



**Tujuan dalam mengembangkan ide dan peluang usaha, meliputi:**

- Ide dalam pembuatan produk dan jasa yang diminati konsumen.
- Ide dalam pembuatan produk atau jasa yang dapat memenangkan persaingan.
- Ide dalam pembuatan dan mendayagunakan sumber-sumber produksi.
- Ide yang dapat mencegah kebosanan konsumen didalam pembelian dan penggunaan produk atau jasa.
- Ide dalam pembuatan desain, model, corak, warna produk atau jasa yang disenai konsumen.

**b. Langkah-langkah mengembangkan ide usaha, meliputi:**

Pertama, tetapkan dengan jelas pengembangan ide usaha tersebut.

Kedua, tentukan tujuan khusus dalam pengembangan ide untuk usaha tersebut.

Ketiga, upayakan agar setiap karyawan memahami pengembangan ide usaha tersebut.

Empat, buat dan laksanakan system pencatatan untuk pengembangan ide usaha tersebut.

Kelima, berikan penghargaan kepada karyawan agar prestasi pengembangan ide usaha menjadi obsesi.

Keenam, upayakan agar para karyawan perusahaan, memahami perannya dan berikan kesempatan untuk terlibat dalam pengembangan ide usaha guna meningkatkan prestas perusahaan. (Ating, 2008:53-54).

**SELESAI**



## MENGANALISIS PELUANG USAHA

Oleh :  
Astri Kumarawati

### MENGANALISIS PELUANG USAHA

1. Peluang dan resiko usaha.
2. Faktor-faktor keberhasilan dan kegagalan usaha.
3. Mengembangkan ide dan peluang usaha.
4. Menganalisis kemungkinan keberhasilan dan kegagalan.
5. Memetakan peluang usaha.
6. Pemanfaatan peluang secara kreatif dan inovatif.

#### 4) MENGANALISIS KEMUNGKINAN KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN.

Berdasarkan analisis, kita akan mengetahui bahwa kegagalan didalam usaha itu dapat terjadi karena disengaja, tidak disengaja, maupun dari kesalahan penilaian. Anggapan ini akan mengurangi minat dan perhatian pada usaha peningkatan keberhasilan didalam usaha.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, kita dapat menempuh berbagai cara, antara lain:

- a. Kerjakanlah semua pekerjaan secara prestatif, kreatif dan penuh inovatif.
- b. Bersikap waspada dan teliti.
- c. Kerjakanlah semua pekerjaan dengan penuh keyakinan (Ating, 2008:58).

Keberhasilan usaha dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu;

1) percaya dan yakin bahwa usaha atau bisnisnya dapat dilaksanakan;

2) introspeksi diri;

3) mendengarkan saran-saran orang lain;

4) bersemangat dan bergaul.

Selain itu adapun faktor yang menunjang keberhasilan wirausahawan adalah sebagai berikut:

- a) bekerja dengan penuh keyakinan;
- b) bekerja dengan tekun dan mempunyai tekad terarah;
- c) bekerja dengan menjalankan pola pikir yang positif;
- d) bekerja didasarkan pada kemampuan, bakat, pengalaman dan skill;
- e) bekerja dengan penuh semangat;
- f) gairah, ketabahan. bekerja dengan tidak terpengaruh oleh pekerjaan lain.



Dalam usaha jika ada keberhasilan pastilah ada juga kegagalan dalam usaha. **Kegagalan usaha disebabkan oleh sikap wirausahawan yang:**

- a) Kurang ulet dan cepat putus asa.
- b) Kurang tekun dan kurang teliti.
- c) Kurang inisiatif dan kurang kreatif.
- d) Tidak jujur dan tidak tepat janji.
- e) Kekeliruan dalam memilih pekerjaan.

Adapun 3 kelompok yang menyebabkan adanya kegagalan dalam usaha, yaitu:

- (a) Produk dan Pasar.
- (b) Finansial atau Keuangan.
- (c) Manajemen.

#### 1) Produk dan Pasar.

- Waktu peluncuran produk kurang tepat.
- Desain produk tidak mudah disesuaikan dengan kebutuhan.
- Strategi distribusi tidak tepat.
- Tidak mampu mendefinisikan usaha.

#### 2) Finansial atau Keuangan.

- Terlalu rendah memperhitungkan kebutuhan dana.
- Terlalu dini hutang dalam jumlah besar.
- Tidak menggunakan konsep tim.

#### 3) Manajemen.

- Sikap nepotisme.
  - Sumberdaya manusia yang lemah.
  - Tidak menggunakan konsep tim.
- (MGMP Kewirausahaan, 2010:13-14)

### 5) MEMETAKAN PELUANG USAHA.

Wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai peta peluang usaha yang ada, serta menghimpun sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mendapatkan keuntungan. Mereka sanggup membuat penemuan-penemuan baru yang mampu membuat terobosan dan memanfaatkan peta peluang usaha yang menentukan.

Berdasarkan peta peluang usaha, wirausahawan sanggup memasarkan barang-barang baru, menciptakan pasar baru dan berusaha agar usaha yang ditanganinya dapat bersaing dan maju pesat.

Dari peta peluang usaha dapat dijalankan atau diupayakan dengan peta situasi dan kondisi lingkungan usaha yang meliputi:

- 1) Berapa luas pasarnya dan siapa calon pembelinya ?
- 2) Siapa pesaing usahanya dan bagaimana kemampuannya ?
- 3) Bagaimana kebijakan pemerintah terhadap bidang usaha yang digelutinya ?
- 4) Bagaimana perkembangan teknologi dalam bidang usaha yang digelutinya ?
- 5) Apakah perekonomian Indonesia sedang menanjak naik atau sedang mengalami inflasi dan resesi ?
- 6) Apakah ada hambatan-hambatan didalam usahanya ?

Jika dilihat dan diamati **peta peluang usaha** terdapat beberapa bidang usaha, yaitu:

- (1) Bidang usaha jasa.
- (2) Bidang usaha perdagangan atau distribusi.
- (3) Bidang usaha produksi dan industri.



### (2) Bidang usaha jasa.

Usaha jasa adalah usaha yang memberikan pelayanan dan atau menjual jasa. Yang termasuk dalam kelompok usaha ini adalah:

- **Usaha jasa pendidikan:** kursus mengemudi, kursus mengetik, kursus menjahit, bimbingan belajar, dan sebagainya.
- **Usaha jasa pengiriman:** pengiriman surat, jasa pengantaran barang, jasa pengiriman makanan restoran.
- **Usaha jasa kebugaran dan olahraga:** senam, aerobik, fitness, konsultan olahraga dan kebugaran.

- **Usaha jasa kebersihan:** pembersihan rumah dan apartemen, pembersihan kaca gedung, pembersihan kolam renang, salon mobil, pencucian karpet.
- **Usaha jasa perbaikan:** perbaikan rumah, bengkel, barang elektronik.
- **Usaha jasa penyewaan:** warung internet, warung telekomunikasi, rental mobil atau motor.

### (2) Bidang usaha perdagangan atau distribusi.

Inti dari usaha ini adalah sebagai perantara produsen dan konsumen, antara pemilik dengan pembeli, untuk menyebarluaskan, pemeratakan, atau memperluas jangkauan pasar suatu barang atau penawaran barang. Yang termasuk dalam kelompok usaha ini adalah:

- a. **Usaha perkulakan:** minimarket, supermarket, toko grosir, distributor atau agen, toko, kios, warung.
- b. **Usaha broker properti:** jual beli rumah, tanah, sewa rumah, sewa tempat usaha.

### (3) Bidang usaha produksi dan industri.

Pada usaha ini ada kegiatan mengubah bahan atau barang menjadi barang lain yang berbeda serta mempunyai nilai tambah meski nampaknya sederhana.

Yang termasuk dalam kelompok usaha ini adalah:

- **Usaha industri makanan dan minuman:** warung makan, restoran, kafe, catering, es krim, air isi ulang.
- **Usaha industri pakaian:** butik, permak jeans, laundry.
- **Usaha bisnis percetakan:** foto copy, percetakan buku, penjiwaan, sticker, jasa print digital.
- **Usaha industri handicraft:** sulaman, kerajinan tangan etnik atau tradisional, lukisan, figura (Mardiyono, 2008:10-13).

Howard H. Stevenson mengatakan bahwa ada enam dimensi dalam identifikasi peta peluang usaha atau bisnis, yaitu:

- (a) Orientasi strategi peluang usaha yang ada.
- (b) Komitmen terhadap peluang usaha yang ada.
- (c) Komitmen terhadap sumber daya yang ada.
- (d) Pengawasan terhadap sumber daya usaha.
- (e) Melaksanakan konsep manajemen usaha.
- (f) Adanya kebijakan balas jasa.

Faktor-faktor identifikasi peta peluang usaha bagi para wirausaha, yaitu dengan adanya:

- (a) Persaingan dalam dunia kehidupan di masyarakat.
- (b) Sumber alam yang bisa dimanfaatkan.
- (c) Latihan-latihan dalam usaha atau kursus-kursus bisnis.
- (d) Kebijakan dari pemerintah yaitu dengan adanya sebuah kemudahan-kemudahan dalam pemberian izin usaha, pemberian kredit modal usaha, lokasi usaha, bimbingan usaha, dan sebagainya . (Ating, 2008:39-40).



## 6) PEMANFAATAN PELUANG SECARA KREATIF DAN INOVATIF.

### a) Mengembangkan kreativitas dalam usaha

### b) Mengembangkan inovatif dalam usaha.

### a) Mengembangkan kreativitas dalam usaha

Kreativitas merupakan suatu proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan. kemampuan dan bakat wirausaha hanya merupakan dasar yang masih harus ditambah dengan ilmu pengetahuan didalam mengembangkan kreativitasnya.

Ciri-ciri wirausahawan yang kreatif dalam mengembangkan pemanfaatan peluang usahanya serta ide dan gagasannya antara lain sebagai berikut:

1. Sifat fleksibel dalam memanfaatkan peluang usaha.
2. Berkemampuan tinggi dalam mengembangkan ide-ide atau gagasannya yang berbeda dalam pembuatan produk dan jasanya.
3. Termotivasi oleh masalah-masalah yang menantang dalam memanfaatkan peluang usahanya.
4. Sangat kaya akan kehidupan fantasi dalam memanfaatkan peluang usaha dan pembuatan produk atau jasa yang disenangi konsumen.

### 5. Memiliki pandangan positif dalam memanfaatkan peluang usahanya.

### 6. Dapat memendam suatu keputusan sampai cukup fakta dan data terkumpul

### 7. Peka terhadap lingkungan usaha atau bisnis dan perasaan orang-orang yang ada disekitarnya.

### 8. Menghargai kebebasan berkarya atau berkreasi serta tidak memerlukan persetujuan dari rekan atau teman-teman lainnya (Ating, 2008:47-48)

Guilford menemukan bahwa ada lima sifat yang menjadi kemampuan berpikir kreatif:

- 1) **Fluency** (kelancaran), kemampuan untuk menghasilkan banyak gagasan.
- 2) **Flexibility** (keluwesan), kemampuan untuk mengemukakan bermacam-macam pemecahan atau pendekatan terhadap masalah.
- 3) **Originality** (keaslian), kemampuan untuk mencetuskan gagasan dengan cara-cara yang asli, tidak klise.
- 4) **Elaboration** (penguraian), kemampuan untuk menguraikan sesuatu secara terinci.
- 5) **Redefinition** (perumusan kembali), kemampuan untuk meninjau suatu persoalan berdasarkan perspektif yang berbeda dengan apa yang sudah diketahui oleh banyak orang.

Dalam berpikir kreatif terdapat tahap-tahap yang dilalui, mulai dari persiapan sampai diperoleh hasil pemikiran. Menurut Rawlinson, berpikir kreatif melewati tahap sebagai berikut:

- (1) Tahap persiapan, tahap untuk memperoleh fakta tentang persoalan yang akan dipecahkan (pengumpulan informasi atau data).
- (2) Tahap usaha, tahap dimana individu menerapkan cara berpikir *divergen* (menyebar). Pada tahap ini, diperlukan usaha yang sadar untuk memisahkan produksi ide dari evaluasi ide dengan menunda lebih dahulu adanya penilaian terhadap ide-ide yang muncul.



- 3. Tahap inkubasi, tahap dimana individu ini seakan-akan meninggalkan (melepaskan diri) dari persoalan dan memasukkannya kedalam bawah sadar, sedang kesadarannya memikirkan hal-hal yang lain.
- 4. Tahap pengertian, tahap diperolehnya *insight* atau yang biasa disebut *aha erlebnis*. Ciri khas dari tahap ini adalah adanya sinar penerangan (iluminasi) yang mendadak menyadarkan orang akan ditemukannya jawaban.
- 5. Tahap evaluasi, pada tahap ini ide-ide yang dihasilkan diperiksa dengan teliti serta dengan kritis memisahkan ide-ide yang kurang berguna, tidak sesuai ataupun yang terlalu mahal biayanya bila dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian, kreativitas dapat diidentifikasi menjadi 3 tipe, yaitu:

1. Menciptakan; proses membuat sesuatu yang tidak ada menjadi ada.
2. Memodifikasi; mencari cara untuk membentuk fungsi-fungsi baru atau menjadikan sesuatu menjadi berbeda.
3. Mengkombinasikan; menggabungkan dua hal atau lebih yang sebelumnya tidak saling berhubungan (Mardiyatmo, 2008:10).

#### 4. Mengembangkan inovatif dalam usaha.

**Inovasi** adalah suatu temuan baru yang menyebabkan berdayagunanya produk atau jasa kearah yang lebih produktif.

Disini seorang wirausahawan sebagai *inovator*, harus dapat merasakan adanya gerakan jenis produk atau jasa untuk kepentingan konsumen.

Pada umumnya inovasi dikenal sebagai salah satu fungsi yang paling penting dalam proses pemanfaatan peluang usaha, karena inovasi merupakan suatu proses mengubah peluang usaha menjadi gagasan atau ide yang dapat dijual dan dikembangkan.

Beberapa hal yang menjadi sumber inovasi, yaitu adanya:

- (1) Konsep pengetahuan dasar dalam pemanfaatan peluang usaha.
- (2) Suatu proses yang sesuai dengan kebutuhan konsumen terhadap produk atau jasa.
- (3) Perubahan dalam persepsi kebutuhan konsumen terhadap produk atau jasa.
- (4) Kejadian yang tidak diharapkan dalam suatu pemanfaatan peluang usaha.

- 6. Tidak harmonisan dalam membuat produk barang dan jasa.
- 7. Perubahan pengembangan pada industri dan pasar.
- 8. Perubahan dalam demografi penduduk.
- 9. Selera, minat dan daya beli konsumen terhadap produk dan jasa. (Ating, 2008:48-49).

Adapun 2 prinsip inovasi, yaitu:

- (a) Prinsip keharusan.
- (b) Prinsip larangan.



### Prinsip keharusan.

- **Keharusan menganalisis peluang**; semua sumber peluang inovasi harus dianalisis secara sistematis. Tujuannya adalah mencari peluang yang benar-benar sesuai dengan inovasi yang akan dilakukan.

- **Keharusan memperluas wawasan**; hal ini sudah sering dikemukakan sebelumnya, bahwa semakin banyak hal-hal baru yang kita dapati, semakin mudah bagi kita untuk mencari gagasan inovatif. Memperluas wawasan dapat dilakukan dengan cara lebih banyak membaca, melihat, mendengar dan merasakan.

- **Keharusan untuk bertindak efektif**; sebuah inovasi harus bersifat efektif, dalam artian sesuai dengan kebutuhan. Syarat bagi keefektifan sebuah inovasi adalah kesederhanaan.

- **Keharusan untuk tidak berpikir muluk**; memiliki impian yang besar memang bagus, hal ini merupakan sumber inspirasi untuk melakukan sebuah inovasi, tetapi cobalah mulai dari hal-hal yang lebih kecil dahulu.

### Prinsip larangan.

- **Larangan untuk berlagak pintar**; jangan melakukan hal yang melebihi kemampuan yang dimiliki. Setiap orang memiliki keterbatasan. Adalah sesuatu hal yang mustahil untuk melakukan hal yang tidak mampu dilakukan akibat keterbatasan.

- **Larangan untuk rakus**; ada sebuah ungkapan bijak; "kekakuan fokus jangan rakus", maksudnya adalah tidak mengerjakan pekerjaan yang banyak sekaligus. Tetaplah fokus pada tema inovasi yang telah dipilih. Semakin kita menjauh dari tema tersebut, akan semakin menyebar pekerjaan yang dilakukan dan juga akan mengakibatkan terjadinya kegagalan.

- **Larangan untuk berpikir terlalu jauh kedepan**; jangan coba berpikir atau berkata 20 tahun lagi hal ini akan tidak sangat dibutuhkan masyarakat. Sebagai gantinya, berpikirlah saat ini.

Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan untuk berpikir secara inovatif. Namun, sayangnya kemampuan ini hanya berkembang dalam diri orang-orang tertentu saja, yaitu orang-orang yang berkemauan keras untuk mengembangkan kemampuan tersebut menjadi suatu keberhasilan.

Untuk mengembangkan cara berpikir inovatif ini dapat dilakukan dengan cara berikut:

♦ **Biasakan memiliki mimpi**; jangan menghabiskan waktu dan energi hanya untuk memikirkan masalah kehidupan sehari-hari. Sisakanlah tempat pada pikiran untuk membuat mimpi-mimpi besar yang mungkin bagi orang lain dianggap mustahil. Catatlah mimpi-mimpi tersebut dan tangkaplah peluang yang memungkinkan mimpi tersebut terwujud.

♦ **Perkayalah sumber ide**; memperkaya diri dengan bacaan dan pengalaman akan membantu membangun mimpi-mimpi besar. Bangkitkanlah ketertarikan dan keingintahuan pada hal-hal baru yang semula tidak menarik minat.



- **Biasakan diri menerima perbedaan dan perubahan;** jadikanlah perbedaan pendapat sebagai suatu fasilitas untuk memperkaya wawasan. Bukannya suatu pertandingan untuk memenangkan pendapat yang kita yakini. Perkaya diskusi mengenai hal-hal yang ingin diketahui.

- **Tumbuhkan sikap empati;** dengan berempati kita memahami apa yang dipikirkan dan dirasakan oleh orang lain. Cobalah untuk menjadi pendengar yang baik saat teman menceritakan masalahnya (Mardiyatmo, 2008:11-12).

**SELESAI**

# **Lampiran II**

## **Instrumen Penelitian**

**1. Lembar Observasi**

**2. Soal Tes**

**LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN  
DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*Numbered  
Heads Together*) OLEH GURU  
SIKLUS I**

---

Petunjuk pengisian: pilihlah jawaban yang tersedia dengan cara mencantumkan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
<b>Perencanaan (<i>Planning</i>)</b>			
1.	Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.		
2.	Menyiapkan kelengkapan mengajar dan media pembelajaran yang diperlukan.		
3.	Menyiapkan instrumen penelitian yang diperlukan.		
4.	Membuka suasana yang kondusif untuk memulai pelajaran dalam kelas.		
5.	Memeriksa kehadiran siswa.		
6.	Menyampaikan apersepsi.		
7.	Memotivasi siswa untuk berpartisipasi selama proses pembelajaran.		
<b>Tindakan (<i>Acting</i>)</b>			
8.	Menyampaikan tujuan khusus pembelajaran.		
9.	Menyampaikan kepada siswa tentang skenario pelaksanaan model pembelajaran yang akan digunakan secara singkat dan jelas.		
10.	Menghubungkan materi pelajaran saat ini dengan materi sebelumnya.		
11.	Menjelaskan materi pembelajaran		
12.	Menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran ( <i>digital proyektor, power point, hand out</i> )		
13.	Mengarahkan siswa untuk memahami materi pelajaran.		
14.	Melakukan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan.		

	<b>Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT</b> <i>(Numbered Heads Together)</i>		
15.	Menjelaskan prosedur kerja kelompok.		
16.	Membagi kelompok secara heterogen. (Fase 1)		
17.	Membagikan nomor (pin nomor) kepada masing-masing siswa. (Fase 1)		
18.	Memberikan pertanyaan/tugas untuk dijawab dan dikerjakan dalam kelompok diskusinya. (Fase 2)		
19.	Berkeliling untuk memonitor kinerja siswa dalam kelompok diskusinya. (Fase 3)		
20.	Memberi dorongan kepada siswa agar terlibat aktif dalam diskusi kelompok. (Fase 3)		
21.	Membimbing jalannya diskusi kelompok dalam menjawab pertanyaan dalam kelompok diskusinya. (Fase 3)		
22.	Mengkondisikan terjadinya kerjasama antar kelompoknya. (Fase 3)		
23.	Memanggil siswa sesuai nomor pin yang dipakai untuk melakukan presentasi. (Fase 4)		
24.	Memberi kesempatan kepada setiap siswa/kelompok untuk presentasi. (Fase 4)		
25.	Melakukan tanya jawab kepada siswa. (Fase 4)		
26.	Memberikan penghargaan		
27.	Merangkum materi pelajaran.		
28.	Melakukan evaluasi (berupa tes/ <i>post test</i> ) untuk mengetahui daya serap terhadap materi yang telah disampaikan.		
29.	Menginformasikan materi pelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.		
30.	Menutup proses pembelajaran.		
<b>Pengamatan (<i>Observing</i>)</b>			
31.	Setiap langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ( <i>Numbered Heads Together</i> ) terlaksana dengan baik sesuai urutan.		
32.	Guru mempunyai catatan mengenai tindakan pembelajaran,		

	termasuk indikasi yang mengarah pada keberhasilan tindakan.		
33.	Terdapat kerjasama yang baik antara guru, peneliti, dan observer.		
<b>Refleksi (<i>Reflecting</i>)</b>			
34.	Guru, peneliti, dan observer mendiskusikan dan menganalisis catatan hasil pengamatan tindakan.		
35.	Guru, peneliti, dan observer mengidentifikasi, menganalisis, dan menentukan solusi dari masalah yang timbul selama tindakan.		

Purworejo, 17 Januari 2012

Mengetahui,

Observer I

Observer II

Astri Kumarawati  
NIM. 08513245010

Risa Dwi Lestari  
NIM. 08513245011



# PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*Numbered Heads Together*)

Petunjuk pengisian: pilihlah jawaban yang tersedia dengan cara mencantumkan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

[illegible]

[illegible]





[illegible]



No.	Aspek yang diamati	Siswa			
		27	28	29	30
1.	Siswa memperhatikan guru sewaktu menyampaikan materi pelajaran dan merangkumnya.				
2.	Siswa memperhatikan guru dan tidak berbicara dengan teman, sewaktu guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang disampaikan.				
3.	Siswa memperhatikan teman sewaktu bertanya dan meresponnya.				
4.	Siswa memperhatikan teman sewaktu melakukan presentasi dan meresponnya.				
5.	Siswa memperhatikan dengan baik ketika teman menyumbangkan ide/gagasan dan meresponnya.				
6.	Siswa membantu teman dalam kelompok diskusinya untuk melengkapi jawabannya.				
7.	Siswa mengajukan suatu pertanyaan.				
8.	Siswa selalu menyumbangkan ide/menjawab pertanyaan secara bersama-sama pada kelompok diskusinya.				
9.	Siswa menulis materi pelajaran yang disampaikan guru.				
10.	Siswa menulis dengan baik jawaban tentang pertanyaan guru pada kelompok diskusinya.				
11.	Siswa menulis sewaktu guru menjawab pertanyaan.				
12.	Siswa bermusyawarah untuk menentukan hasil diskusi yang akan menjadi jawaban utama.				

13.	Siswa saling membantu dalam menyelesaikan jawaban di kelompok diskusinya.				
14.	Siswa membuat keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lainnya.				
15.	Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas di kelompok diskusinya.				
16.	Siswa merasa gembira dalam mengerjakan tugas di kelompok diskusinya.				
17.	Siswa dengan berani mempresentasikan jawabannya.				

Purworejo, 10 Januari 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Observer I

Observer II

Dra. Erna Widawati  
NIP. 19580622 199103 2 001

Astri Kumarawati  
NIM. 08513245010

Risa Dwi Lestari  
NIM. 08513245011



# PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*Numbered Heads Together*)

Petunjuk pengisian: pilihlah jawaban yang tersedia dengan cara mencantumkan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia.

[illegible]

[illegible]





[illegible]

No.	Aspek yang diamati	Siswa			
		27	28	29	30
1.	Siswa memperhatikan guru sewaktu menyampaikan materi pelajaran dan merangkumnya.				
2.	Siswa memperhatikan guru dan tidak berbicara dengan teman, sewaktu guru menjelaskan materi pelajaran yang sedang disampaikannya.				
3.	Siswa memperhatikan teman sewaktu bertanya dan meresponnya.				
4.	Siswa memperhatikan teman sewaktu melakukan presentasi dan meresponnya.				
5.	Siswa memperhatikan dengan baik ketika teman menyumbangkan ide/gagasan dan meresponnya.				
6.	Siswa membantu teman dalam kelompok diskusinya untuk melengkapi jawabannya.				
7.	Siswa mengajukan suatu pertanyaan.				
8.	Siswa selalu menyumbangkan ide/menjawab pertanyaan secara bersama-sama pada kelompok diskusinya.				
9.	Siswa menulis materi pelajaran yang disampaikan guru.				
10.	Siswa menulis dengan baik jawaban tentang pertanyaan guru pada kelompok diskusinya.				
11.	Siswa menulis sewaktu guru menjawab pertanyaan.				
12.	Siswa bermusyawarah untuk menentukan hasil diskusi yang akan				

	menjadi jawaban utama.				
13.	Siswa saling membantu dalam menyelesaikan jawaban di kelompok diskusinya.				
14.	Siswa membuat keputusan berdasarkan pertimbangan anggota lainnya.				
15.	Siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas di kelompok diskusinya.				
16.	Siswa merasa gembira dalam mengerjakan tugas di kelompok diskusinya.				
17.	Siswa dengan berani mempresentasikan jawabannya.				

Purworejo, 17 Januari 2012

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran,

Observer I

Observer II

Dra. Erna Widawati  
NIP. 19580622 199103 2 001

Astri Kumarawati  
NIM. 08513245010

Risa Dwi Lestari  
NIM. 08513245011



## **SOAL URAIAN**

---

Siklus I: Apa yang dimaksud dengan peluang usaha, dan bagaimana cara kalian untuk menganalisis sebuah peluang usaha tersebut ?

Siklus II: Sebutkan dan masing-masing berilah contoh minimal 2 ! Dalam memetakan peluang usaha ada berapakah jenis bidang usaha yang ada? Sebutkan dan masing-masing berilah contoh minimal 2, dan bagaimana cara kalian untuk memilih peluang usaha sesuai dengan keahlian kalian masing-masing ?

**SOAL EVALUASI (TES)**  
**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN**  
**SIKLUS I**

---

**A. Petunjuk Pengisian Soal**

Soal ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai prestasi belajar adik-adik pada pembelajaran kewirausahaan.

Berikut merupakan petunjuk pengisian soal:

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal penelitian ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan keadaan dan keyakinan saudara.
3. Berilah tanda centang (X) pada pilihan jawaban yang dianggap saudara benar pada lembar jawaban yang telah disediakan.

**B. Pertanyaan**

1. Peluang bisnis dapat dijelaskan sebagai suatu.....
  - a. Trobosan.
  - b. Ide usaha.
  - c. Pikiran.
  - d. Inovasi.
2. Dibawah ini yang merupakan kelemahan (*weakness*) dalam kegiatan usaha adalah.....
  - a. Pasar siap menerima produk.
  - b. Harga produk terjangkau.
  - c. Sumber manusia terbatas.
  - d. Bahan baku mudah dicari.
3. Untuk dapat disebut sebagai peluang bisnis yang bagus harus memenuhi kriteria sebagai berikut, kecuali.....
  - a. Permintaan yang nyata.
  - b. Pengembalian investasi.
  - c. Pasar belum siap menerima.
  - d. Ketersediaan sumber daya dan keterampilan.
4. Proses pemeriksaan faktor-faktor dalam mengidentifikasi dan menilai peluang bisnis sering disebut dengan.....
  - a. Membaca peluang bisnis.
  - b. Pengambilan keputusan bisnis.
  - c. Studi kelayakan bisnis.
  - d. Analisa bisnis.

5. Suatu ide yang menarik atau usulan bisnis yang memberi kemungkinan untuk memberikan hasil bagi investor atau orang yang mengambil resiko disebut dengan.....
- a. Peluang bisnis.
  - b. Ide.
  - c. Penjual.
  - d. Investasi.
6. Apabila perusahaan memiliki kekuatan bisnis hendaknya perlu.....
- a. Dipupuk dan dibina terus.
  - b. Digunakan untuk mengatasi masalah.
  - c. Dibatasi agar tidak berlebihan.
  - d. Disembunyikan untuk rahasia perusahaan.
7. Mengidentifikasi peluang bisnis bukanlah merupakan peluang jika.....
- a. Menentukan tindakan yang layak untuk mewujudkannya.
  - b. Sanggup menemukan tindakan yang mungkin mewujudkannya.
  - c. Sanggup menemukan tindakan yang mungkin dan layak untuk mewujudkannya.
  - d. Tidak sanggup menemukan tindakan yang mungkin dan layak untuk mewujudkannya.
8. Analisis SWOT sering digunakan untuk.....
- a. Rencana strategi bisnis.
  - b. Pengambilan keputusan.
  - c. Membaca ada tidaknya peluang bisnis.
  - d. Kondisi persaingan bisnis.
9. Seorang wirausaha dapat melihat dimana peluang usaha dengan menganalisis analisis SWOT pada bagian.....
- a. *Strength*.
  - b. *Weakness*.
  - c. *Opportunity*.
  - d. *Threat*.
10. Dalam mengidentifikasi peluang usaha, Paul Charlap mengemukakan, seorang wirausahawan harus memiliki kecerdasan dalam bekerja, dengan istilah lain.....
- a. *Work hard*.
  - b. *Enthusiasm*.
  - c. *Service*.
  - d. *Work smart*.
11. Pemberian hasil dalam jangka waktu yang lama, tepat waktu dan layak untuk resiko dan usaha yang dikeluarkannya merupakan pengertian dari .....
- a. Perencanaan permodalan.
  - b. Penambahan investasi.
  - c. Penambahan modal.
  - d. Pengembalian investasi.
12. Merespon kebutuhan yang tidak dipenuhi/mensyaratkan pelanggan yang mempunyai kemampuan untuk membeli dan yang bisa memilih merupakan pengertian dari .....
- a. Permintaan produk.
  - b. Permintaan yang nyata.
  - c. Permintaan konsumen.
  - d. Penciptaan ide.



13. Kepribadian yang bersifat negatif merupakan salah satu faktor dari.....
- a. Menurunnya usaha.
  - b. Keberhasilan usaha.
  - c. Meningkatnya usaha.
  - d. Kegagalan usaha.
14. Perasaan takut disaingi orang lain merupakan salah satu pribadi wirausahawan yang dapat membuat usaha/bisnisnya akan menjadi .....
- a. Mundur.
  - b. Gagal.
  - c. Berhasil.
  - d. Menurun.
15. Seorang wirausahawan harus dapat mengatur usahanya dengan baik agar usaha yang dirintisnya menjadi.....
- a. Sukses.
  - b. Berkelanjutan.
  - c. Stabil.
  - d. Menurun.
16. Faktor perencanaan, faktor mengatur usaha, dan faktor pemasaran merupakan beberapa faktor dari.....
- a. Keberhasilan usaha.
  - b. Kegagalan usaha.
  - c. Kemacetan usaha.
  - d. Kemunduran usaha.
17. Kunci keberhasilan wirausaha dalam mengelola informasi terletak pada.....
- a. Sumber informasi data sekunder.
  - b. Sumber informasi data secara langsung.
  - c. Informasi yang dapat dipercaya.
  - d. Banyaknya informasi yang dimiliki.
18. Faktor keuangan adalah faktor terpenting dalam berjalannya suatu usaha/bisnis, maka dari itu kunci utama mengurus keuangan yaitu dengan adanya pembukuan dan administrasi yang.....
- a. Apa adanya.
  - b. Rapi dan teliti.
  - c. Rapi, teliti dan tepat
  - d. Rapi dan terinci.
19. Fungsi organisasi dalam usaha adalah.....
- a. Untuk menetapkan kegiatan keluar masuknya modal usaha
  - b. Untuk menetapkan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam mengelompokkan kegiatan berwirausaha.
  - c. Untuk menetapkan kegiatan pembuatan izin usaha.
  - d. Untuk menetapkan kegiatan usaha/bisnis yang baik.
20. Dengan adanya organisasi dalam usahanya, seorang wirausahawan dapat .....
- a. Menciptakan hubungan baik.
  - b. Menciptakan produk.
  - c. Menciptakan barang dan jasa.
  - d. Menciptakan hubungan antar karyawan.

21. Berfungsi untuk menentukan dan merumuskan tujuan akhir saja, merupakan pendukung keberhasilan perusahaan dari faktor.....
- a. Faktor administrasi.
  - b. Faktor perencanaan.
  - c. Faktor organisasi.
  - d. Faktor manusia.
22. Dibawah ini merupakan faktor pemasaran produk perusahaan, kecuali.....
- a. Daya serap pasar dan prospeknya
  - b. Besarnya modal dalam perusahaan
  - c. Kondisi pemasaran dan prospeknya
  - d. Program pemasaran
23. Keringanan membayar pajak dan kemudahan dalam memberi izin usaha merupakan keberhasilan perusahaan dilihat dari faktor.....
- a. Faktor fasilitas pemerintah.
  - b. Faktor administrasi.
  - c. Faktor pemasaran.
  - d. Faktor mengatur usaha.
24. Dalam permodalan hal utama yang harus dipikirkan oleh seorang wirausaha adalah.....
- a. Besarnya pajak yang harus dibayar.
  - b. Perkiraan jumlah dana yang dibutuhkan.
  - c. Besarnya permintaan produk.
  - d. Perkiraan harga jual produk.
25. Yang dilakukan seorang wirausahawan dalam mengatur perusahaannya adalah.....
- a. Melihat keluar masuknya produk.
  - b. Menyusun pembukuan/administrasi.
  - c. Menyusun uraian tugas pokok untuk menjalankan usahanya.
  - d. Mencari bahan baku produk.
26. Mengapa catatan bisnis sangat penting dalam berjalanya/berlangsungnya suatu usaha/bisnis.....
- a. Karena untuk dokumentasi.
  - b. Karena untuk mencatat besarnya pengeluaran dana perusahaan.
  - c. Karena untuk pelengkap administrasi.
  - d. Karena untuk mencatat dan mendokumentasikan segala sesuatu kejadian yang berhubungan dengan kegiatan usaha.
27. Memberikan bantuan konsultasi hukum dan pembelaan dalam usaha merupakan salah satu fasilitas yang diberikan oleh.....
- a. Pemerintah.
  - b. Mitra usaha/bisnis.
  - c. Konsumen.
  - d. Perusahaan.

28. Sebelum memasarkan produk dan jasa sebaiknya sebuah perusahaan harus melihat terlebih dahulu tentang.....
- a. Kondisi pemasaran dan prospeknya.
  - b. Para pesaing.
  - c. Mitra usaha/bisnis.
  - d. Banyaknya persediaan produk.
29. Ada berapa langkah cara dalam mengembangkan ide usaha .....
- a. 4 langkah.
  - b. 5 langkah.
  - c. 6 langkah.
  - d. 7 langkah.
30. Dalam mengembangkan ide dan peluang usaha, harus dikaitkan dengan kemampuan wirausahawan dalam.....
- a. Mengelola permodalan.
  - b. Mengelola karyawan.
  - c. Mengelola barang.
  - d. Mengelola situasi dan peluang pasar.
31. Apakah yang harus dilakukan seorang wirausahawan agar dapat menghasilkan sebuah produk baru.....
- a. Mengembangkan ide.
  - b. Mengembangkan usahanya.
  - c. Mengembangkan modalnya.
  - d. Mengembangkan analisis usahanya.
32. Dalam pengembangan ide suatu usaha, selain pemilik usaha siapakah yang harus dilibatkan dalam hal ini.....
- a. Karyawan.
  - b. Konsumen.
  - c. Mitra usaha/bisnis.
  - d. Pembeli.
33. Untuk memenangkan persaingan dalam usaha/bisnis, seorang wirausahawan harus dapat.....
- a. Mengetahui banyaknya permintaan produk.
  - b. Mengetahui mitra usaha/bisnisnya.
  - c. Mengetahui produk yang diminati konsumen.
  - d. Mengetahui kelebihan/kekurangan usaha yang didirikannya.
34. Pemilik perusahaan dalam mengembangkan idenya harus menguraikan dengan jelas kepada karyawannya dalam pengembangan idenya, agar.....
- a. Adanya persamaan keinginan tentang produk baru.
  - b. Adanya persamaan tujuan usaha.
  - c. Adanya persamaan pendapat.
  - d. Adanya persamaan maksud dan tujuan dalam usahanya.



35. Dalam mengembangkan ide dan peluang usaha, jika realisasinya tidak ada maka akan membuat wirausahawan menjadi tukang mimpi yang akhirnya hanya membuahkan.....
- a. Prestasi.
  - b. Frustasi.
  - c. Inovasi.
  - d. Kreasi.
36. Untuk mengurangi resiko dalam pengembangan ide usaha, ada langkah-langkah yang dapat ditempuh seorang pemilik perusahaan antara lain.....
- a. Uraikan dengan jelas pengembangan ide/peluang usaha kepada para karyawan.
  - b. Uraikan dengan jelas pengembangan ide/peluang usaha kepada para pesaing bisnis.
  - c. Uraikan dengan jelas pengembangan ide/peluang usaha kepada para konsumen.
  - d. Uraikan dengan jelas pengembangan ide/peluang usaha kepada para investor.
37. Dibawah ini, manakah yang termasuk dalam langkah pertama dalam mengembangkan ide usaha.....
- a. Upayakan agar setiap karyawan memahami pengembangan ide usaha tersebut.
  - b. Beri penghargaan pada para karyawan agar dalam berkerja lebih bersemangat.
  - c. Tetapkan dengan jelas pengembangan ide usaha tersebut.
  - d. Buat dan laksanakan sistem pencatatan dalam pengembangan ide.
38. Dalam pembuatan produk harus mempertimbangkan dengan matang akan desain, model, corak dan warna produk, mengapa.....
- a. Untuk meningkatkan prestasi usahanya.
  - b. Untuk mempertinggi pemasukan keuangan.
  - c. Untuk menarik konsumen.
  - d. Untuk mempertinggi harga jual produk.
39. Apa tujuan seorang wirausahawan harus mengembangkan ide.....
- a. Untuk melakukan perubahan tujuan usaha.
  - b. Untuk mencari pesaing dalam berwirausaha.
  - c. Untuk mencari pengalaman dalam usahanya.
  - d. Untuk mencegah kebosanan konsumen didalam pembelian dan penggunaan produk dan jasa.
40. Pemilik perusahaan seharusnya menyadari pentingnya pengembangan ide dan peluang usaha yang lebih.....
- a. Produktif.
  - b. Sedang.
  - c. Berkelanjutan.
  - d. Positif.

**SOAL EVALUASI (TES)**  
**PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN**  
**SIKLUS II**

---

**A. Petunjuk Pengisian Soal**

Soal ini ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai prestasi belajar adik-adik pada pembelajaran kewirausahaan.

Berikut merupakan petunjuk pengisian soal:

1. Tulis data diri pada tempat yang telah disediakan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Bacalah soal penelitian ini dengan seksama dan jawablah semua pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan keadaan dan keyakinan saudara.
3. Berilah tanda centang (X) pada pilihan jawaban yang dianggap saudara benar pada lembar jawaban yang telah disediakan.

**B. Pertanyaan**

1. Peluang bisnis dapat dijelaskan sebagai suatu.....
  - a. Pikiran.
  - b. Trobosan.
  - c. Ide usaha.
  - d. Inovasi.
2. Dibawah ini yang merupakan kelemahan (*weakness*) dalam kegiatan usaha adalah.....
  - a. Pasar siap menerima produk.
  - b. Harga produk terjangkau.
  - c. Sumber manusia terbatas.
  - d. Bahan baku mudah dicari.
3. Analisis SWOT sering digunakan untuk.....
  - a. Rencana strategi bisnis.
  - b. Pengambilan keputusan.
  - c. Membaca ada tidaknya peluang bisnis.
  - d. Kondisi persaingan bisnis.
4. Seorang wirausahawan harus dapat mengatur usahanya dengan baik agar usaha yang dirintisnya menjadi.....
  - a. Sukses.
  - b. Berkelanjutan.
  - c. Stabil.
  - d. Menurun.

5. Kunci keberhasilan wirausahawan dalam mengelola informasi terletak pada.....
- a. Sumber informasi data sekunder.
  - b. Sumber informasi data secara langsung.
  - c. Informasi yang dapat dipercaya.
  - d. Banyaknya informasi yang dimiliki.
6. Faktor keuangan adalah faktor terpenting dalam berjalannya suatu usaha/bisnis, maka dari itu kunci utama mengurus keuangan yaitu dengan adanya pembukuan dan administrasi yang.....
- a. Apa adanya.
  - b. Rapi dan teliti.
  - c. Rapi, teliti dan tepat.
  - d. Rapi dan terinci.
7. Faktor organisasi dalam usaha adalah.....
- a. Untuk menetapkan kegiatan yang harus dilaksanakan dalam mengelompokkan kegiatan berwirausaha.
  - b. Untuk menetapkan kegiatan keluar masuknya modal usaha.
  - c. Untuk menetapkan kegiatan izin usaha.
  - d. Untuk menetapkan kegiatan usaha/bisnis yang baik.
8. Dalam pengembangan ide suatu usaha, selain pemilik usaha siapakah yang harus dilibatkan dalam hal ini.....
- a. Karyawan.
  - b. Konsumen.
  - c. Relasi.
  - d. Pembeli.
9. Untuk memenangkan persaingan dalam usaha/bisnis, seorang wirausahawan harus dapat.....
- a. Mengetahui banyaknya permintaan produk.
  - b. Mengetahui mitra usaha/bisnisnya.
  - c. Mengetahui produk yang diminati konsumen.
  - d. Mengetahui kelebihan/kekurangan usaha yang didirikannya.
10. Dalam mengembangkan ide dan peluang usaha, jika realisasinya tidak ada maka akan membuat wirausahawan menjadi tukang mimpi yang akhirnya hanya membuahkan.....
- a. Prestasi.
  - b. Frustrasi.
  - c. Inovasi.
  - d. Kreasi
11. Cara melayani pembeli dengan menghargai yaitu.....
- a. Membedakan pembeli.
  - b. Menunjukkan kepada pembeli dengan seenaknya.
  - c. Menghadapi pelanggan dengan tidak ramah.
  - d. Menunggu dengan sabar pembeli yang sedang memilih barang.



12. Faktor yang menunjang keberhasilan seorang wirausahawan adalah.....
- a. Bekerja dengan penuh kepastian.
  - b. Bekerja dengan penuh keyakinan.
  - c. Bekerja dengan penuh pertimbangan.
  - d. Bekerja dengan penuh harapan.
13. Yang sangat berperan penting dalam keberhasilan suatu usaha tergantung pada.....
- a. Konsumen.
  - b. Produsen.
  - c. Peluang usaha.
  - d. Perencanaan usaha.
14. Kemampuan bakat, pengalaman dan *skill* adalah hal yang penting yang harus dimiliki seorang.....
- a. Konsumen.
  - b. Wirausahawan.
  - c. Mitra usaha/bisnis.
  - d. Penjual.
15. Dalam usaha untuk memajukan usaha/bisnisnya, seorang wirausahawan harus mempunyai suatu.....
- a. Permodalan yang besar.
  - b. Karyawan yang banyak.
  - c. Tempat yang bagus.
  - d. Tujuan khusus yang sudah terencana.
16. Suatu kegagalan usaha harus diterima seorang wirausahawan sebagai.....
- a. Pengalaman.
  - b. Pembelajaran.
  - c. Sumber ide.
  - d. Peluang usaha.
17. Bekerja dengan penuh keyakinan adalah kunci seorang wirausahawan yang akan mengalami.....
- a. Kemantapan dalam berbisnis.
  - b. Keberhasilan dalam usaha/bisnisnya.
  - c. Kegagalan dalam usaha.
  - d. Kemunduran dalam berbisnis.
18. Usaha/bisnis yang sukses tidak akan terwujud jika dalam usahanya tidak ada.....
- a. Perencanaan.
  - b. Perencanaan yang terarah.
  - c. Perencanaan yang baik.
  - d. Perencanaan yang baik dan terarah.
19. Kegagalan usaha dapat juga disebabkan karena seorang wirausahawan yang.....
- a. Kurang ulet dan cepat putus asa.
  - b. Sangat jujur.
  - c. Teliti dalam perencanaan usaha.
  - d. Bersemangat dalam usahanya.
20. Terlalu rendah dalam memperhitungkan kebutuhan dana, merupakan penyebab adanya kegagalan usaha dari kelompok .....
- a. Produk dan jasa.
  - b. Finansial/keuangan.
  - c. Manajemen.
  - d. Perencanaan usaha.
21. Yang bukan termasuk dalam kebijakan pemerintah dalam memberikan kemudahan bagi wirausahawan untuk mendirikan usahanya adalah.....
- a. Pemberian izin usaha.
  - b. Pemberian kredit modal usaha.
  - c. Bimbingan dalam berbisnis.
  - d. Menanggung kegagalan usaha.

22. Ada berapa dimensi seorang wirausahawan untuk dapat mengidentifikasi peta peluang usaha/bisnis.....
- a. 4 dimensi.
  - b. 5 dimensi.
  - c. 6 dimensi.
  - d. 7 dimensi.
23. Yang termasuk dalam bidang usaha pelayanan SDM adalah.....
- a. Memberikan peran baru kepada sarana transportasi.
  - b. Menawarkan kepada produsen.
  - c. Menciptakan nilai tambah pada barang modal.
  - d. Mengadakan kursus-kursus, pariwisata, pramuniaga.
24. Seorang yang membuka Apotik, dapat dikatakan menangkap peta peluang usaha dalam bidang.....
- a. Hiburan.
  - b. Jasa pelayanan.
  - c. Kesehatan.
  - d. Pertanian.
25. Usaha dalam bidang *computer games* merupakan peta peluang usaha dalam bidang.....
- a. Jasa hiburan.
  - b. Jasa pelayanan.
  - c. Jasa kesenian.
  - d. Jasa kesehatan.
26. Yang termasuk dalam bidang usaha jasa adalah.....
- a. Butik.
  - b. Mini market.
  - c. Rumah makan.
  - d. Kursus menjahit.
27. Kegiatan usaha sebagai perantara produsen dan konsumen antara pemilik dengan pembeli untuk menyebarluaskan, pemeratakan atau memperluas jangkauan pasar suatu barang atau penawaran barang adalah pengertian dari bagian bidang usaha.....
- a. Penyewaan.
  - b. Perdagangan/distribusi.
  - c. Perbaikan.
  - d. Pelayanan.
28. Mini market, super market, toko grosir ataupun warung merupakan peta peluang usaha dibidang .....
- a. Jasa.
  - b. Pelayanan.
  - c. Perdagangan/distribusi.
  - d. Kesehatan.
29. Yang bukan merupakan peta peluang usaha yang mengubah bahan/barang menjadi barang lain yang berbeda serta mempunyai nilai tambah adalah.....
- a. Salon.
  - b. Restoran.
  - c. Katering.
  - d. Warung makan.

30. Suatu proses yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan oleh seorang wirausahawan merupakan pengertian dari pemanfaatan peluang usaha secara.....
- a. Inovasi.
  - b. Inovatif.
  - c. Variasi.
  - d. Kreativitas.
31. Untuk menciptakan usaha baru perlu adanya.....
- a. Alat.
  - b. Inovasi.
  - c. Penemuan.
  - d. Pengembangan.
32. Bentuk usaha yang sudah ada, biasanya dikembangkan melalui adanya.....
- a. Kreativitas.
  - b. Penambahan.
  - c. Penemuan.
  - d. Inovasi.
33. Dibawah ini yang merupakan pengertian dari inovasi adalah .....
- a. Suatu temuan baru permasalahan usaha/bisnis.
  - b. Suatu temuan baru yang menyebabkan berdayagunanya.
  - c. Pembuatan produk baru.
  - d. Pemanfaatan sumber daya.
34. Kemampuan memodifikasi produk adalah kemampuan seorang wirausahawan dibidang.....
- a. Kreativitas.
  - b. Inovatif.
  - c. Pengembangan ide.
  - d. Pengembangan produk dan jasa.
35. Semua sumber peluang inovasi harus dianalisis secara sistematis karena bertujuan untuk.....
- a. Mencari peluang yang benar-benar sesuai dengan kreativitas yang akan dilakukan.
  - b. Menggali pengembangan ide usaha.
  - c. Mencari peluang yang benar-benar sesuai dengan inovasi yang akan dilakukan.
  - d. Menggali pemanfaatan sumber daya yang ada.
36. Dalam kreativitas, menggabungkan 2 hal atau lebih yang sebelumnya tidak saling berhubungan merupakan pengertian dari.....
- a. Memperbaiki produk.
  - b. Menciptakan produk.
  - c. Memodifikasi produk.
  - d. Mengkombinasikan produk.
37. Kreativitas merupakan hasil dari proses berpikir secara.....
- a. Inovatif.
  - b. Kreatif.
  - c. Inovasi.
  - d. Fleksibel.
38. Siapakah yang menjadi inovator dalam perusahaan.....
- a. Seorang konsumen.
  - b. Mitra usaha/bisnis.
  - c. Seorang wirausahawan.
  - d. Seorang karyawan.

## LEMBAR JAWABAN

### SIKLUS I

---

#### A. Identitas Pribadi

1. Nama :.....
2. No. Absen :.....
3. Kelas :.....

#### B. Jawaban

- |             |             |             |             |
|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1. A B C D  | 11. A B C D | 21. A B C D | 31. A B C D |
| 2. A B C D  | 12. A B C D | 22. A B C D | 32. A B C D |
| 3. A B C D  | 13. A B C D | 23. A B C D | 33. A B C D |
| 4. A B C D  | 14. A B C D | 24. A B C D | 34. A B C D |
| 5. A B C D  | 15. A B C D | 25. A B C D | 35. A B C D |
| 6. A B C D  | 16. A B C D | 26. A B C D | 36. A B C D |
| 7. A B C D  | 17. A B C D | 27. A B C D | 37. A B C D |
| 8. A B C D  | 18. A B C D | 28. A B C D | 38. A B C D |
| 9. A B C D  | 19. A B C D | 29. A B C D | 39. A B C D |
| 10. A B C D | 20. A B C D | 30. A B C D | 40. A B C D |



## LEMBAR JAWABAN

### SIKLUS II

---

#### A. Identitas Pribadi

1. Nama :.....
2. No. Absen :.....
3. Kelas :.....

#### B. Jawaban

- |             |             |             |             |
|-------------|-------------|-------------|-------------|
| 1. A B C D  | 11. A B C D | 21. A B C D | 31. A B C D |
| 2. A B C D  | 12. A B C D | 22. A B C D | 32. A B C D |
| 3. A B C D  | 13. A B C D | 23. A B C D | 33. A B C D |
| 4. A B C D  | 14. A B C D | 24. A B C D | 34. A B C D |
| 5. A B C D  | 15. A B C D | 25. A B C D | 35. A B C D |
| 6. A B C D  | 16. A B C D | 26. A B C D | 36. A B C D |
| 7. A B C D  | 17. A B C D | 27. A B C D | 37. A B C D |
| 8. A B C D  | 18. A B C D | 28. A B C D | 38. A B C D |
| 9. A B C D  | 19. A B C D | 29. A B C D |             |
| 10. A B C D | 20. A B C D | 30. A B C D |             |

## KUNCI JAWABAN SOAL TES

### SIKLUS I

---

11. B	11. D	21. B	31. A
12. C	12. B	22. B	32. A
13. B	13. D	23. A	33. C
14. D	14. B	24. B	34. D
15. A	15. A	25. C	35. B
16. B	16. A	26. D	36. A
17. D	17. C	27. A	37. C
18. C	18. C	28. A	38. C
19. C	19. B	29. C	39. D
20. D	20. D	30. D	40. A

## KUNCI JAWABAN SOAL TES

### SIKLUS II

---

1. B	11. D	21. D	31. B
2. C	12. B	22. C	32. A
3. C	13. D	23. D	33. B
4. A	14. B	24. C	34. A
5. C	15. D	25. A	35. C
6. C	16. A	26. D	36. D
7. A	17. B	27. B	37. B
8. A	18. D	28. C	38. C
9. C	19. A	29. A	
10. B	20. B	30. D	

# **Lampiran III**

## **Validitas Dan Reliabilitas**

**1. Lembar Observasi**

**2. Soal Tes**



## Reliabilitas *Antar-Rater* Lembar Observasi

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	2

**Intraclass Correlation Coefficient**

	Intraclass Correlation <sup>a</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.726 <sup>b</sup>	.470	.869	6.299	24.0	24	.000
Average Measures	.841 <sup>c</sup>	.640	.930	6.299	24.0	24	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

## Reliabilitas *Antar-Rater* Soal Uraian

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	2

**Intraclass Correlation Coefficient**

	Intraclass Correlation <sup>a</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.734 <sup>b</sup>	.483	.873	6.514	24.0	24	.000
Average Measures	.846 <sup>c</sup>	.652	.932	6.514	24.0	24	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

### Validitas dan Reliabilitas Instrumen Soal Tes (Pilihan Ganda)

Soal	Mp	M <sub>T</sub>	Mp - M <sub>T</sub>	S <sub>T</sub>	p	q	√ p/q	P. Biserial	Status
1	54.500	48.913	5.587	12.53	0.348	0.652	0.730	0.326	valid
2	52.579	48.913	3.666	12.53	0.826	0.174	2.179	0.637	valid
3	52.188	48.913	3.274	12.53	0.696	0.304	1.512	0.395	valid
4	52.250	48.913	3.337	12.53	0.696	0.304	1.512	0.403	valid
5	53.583	48.913	4.670	12.53	0.522	0.478	1.044	0.389	valid
6	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
7	51.389	48.913	2.476	12.53	0.783	0.217	1.897	0.375	valid
8	53.500	48.913	4.587	12.53	0.609	0.391	1.247	0.456	valid
9	52.368	48.913	3.455	12.53	0.826	0.174	2.179	0.601	valid
10	53.200	48.913	4.287	12.53	0.652	0.348	1.369	0.468	valid
11	52.200	48.913	3.287	12.53	0.870	0.130	2.582	0.677	valid
12	51.733	48.913	2.820	12.53	0.652	0.348	1.369	0.308	valid
13	53.455	48.913	4.542	12.53	0.478	0.522	0.957	0.347	valid
14	51.733	48.913	2.820	12.53	0.652	0.348	1.369	0.308	valid
15	50.950	48.913	2.037	12.53	0.870	0.130	2.582	0.420	valid
16	51.190	48.913	2.277	12.53	0.913	0.087	3.240	0.589	valid
17	53.583	48.913	4.670	12.53	0.522	0.478	1.044	0.389	valid
18	51.300	48.913	2.387	12.53	0.870	0.130	2.582	0.492	valid
19	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
20	53.462	48.913	4.548	12.53	0.565	0.435	1.140	0.414	valid
21	55.091	48.913	6.178	12.53	0.478	0.522	0.957	0.472	valid
22	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
23	51.316	48.913	2.403	12.53	0.826	0.174	2.179	0.418	valid
24	52.200	48.913	3.287	12.53	0.870	0.130	2.582	0.677	valid
25	54.889	48.913	5.976	12.53	0.391	0.609	0.802	0.382	valid
26	51.667	48.913	2.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.417	valid
27	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
28	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
29	66.000	48.913	17.087	12.53	0.087	0.913	0.309	0.421	valid
30	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
31	51.938	48.913	3.024	12.53	0.696	0.304	1.512	0.365	valid
32	55.091	48.913	6.178	12.53	0.478	0.522	0.957	0.472	valid
33	53.500	48.913	4.587	12.53	0.609	0.391	1.247	0.456	valid
34	54.000	48.913	5.087	12.53	0.435	0.565	0.877	0.356	valid
35	52.250	48.913	3.337	12.53	0.696	0.304	1.512	0.403	valid

Soal	Mp	M <sub>T</sub>	Mp - M <sub>T</sub>	S <sub>T</sub>	p	q	$\sqrt{p/q}$	P. Biserial	Status
36	53.143	48.913	4.230	12.53	0.609	0.391	1.247	0.421	valid
37	54.571	48.913	5.658	12.53	0.304	0.696	0.661	0.299	valid
38	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
39	49.727	48.913	0.814	12.53	0.957	0.043	4.690	0.305	valid
40	50.300	48.913	1.387	12.53	0.870	0.130	2.582	0.286	valid
41	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
42	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
43	53.222	48.913	4.309	12.53	0.391	0.609	0.802	0.276	valid
44	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
45	49.727	48.913	0.814	12.53	0.957	0.043	4.690	0.305	valid
46	53.222	48.913	4.309	12.53	0.391	0.609	0.802	0.276	valid
47	51.750	48.913	2.837	12.53	0.696	0.304	1.512	0.342	valid
48	55.091	48.913	6.178	12.53	0.478	0.522	0.957	0.472	valid
49	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
50	51.353	48.913	2.440	12.53	0.739	0.261	1.683	0.328	valid
51	51.353	48.913	2.440	12.53	0.739	0.261	1.683	0.328	valid
52	50.778	48.913	1.865	12.53	0.783	0.217	1.897	0.282	valid
53	51.750	48.913	2.837	12.53	0.696	0.304	1.512	0.342	valid
54	52.263	48.913	3.350	12.53	0.826	0.174	2.179	0.583	valid
55	51.526	48.913	2.613	12.53	0.826	0.174	2.179	0.454	valid
56	48.917	48.913	0.004	12.53	0.522	0.478	0.000	0.000	gugur
57	51.421	48.913	2.508	12.53	0.826	0.174	2.179	0.436	valid
58	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
59	51.733	48.913	2.820	12.53	0.652	0.348	1.369	0.308	valid
60	52.611	48.913	3.698	12.53	0.783	0.217	1.897	0.560	valid
61	51.190	48.913	2.277	12.53	0.913	0.087	3.240	0.589	valid
62	53.500	48.913	4.587	12.53	0.609	0.391	1.247	0.456	valid
63	66.000	48.913	17.087	12.53	0.087	0.913	0.309	0.421	valid
64	51.056	48.913	2.143	12.53	0.783	0.217	1.897	0.324	valid
65	52.611	48.913	3.698	12.53	0.783	0.217	1.897	0.560	valid
66	45.786	48.913	-3.127	12.53	0.609	0.391	0.000	0.000	gugur
67	54.500	48.913	5.587	12.53	0.348	0.652	0.730	0.326	valid
68	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
69	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
70	52.611	48.913	3.698	12.53	0.870	0.130	2.582	0.762	valid
Reliabilitas KR-20 =			<b>0.953</b>	JUMLAH BUTIR VALID =					<b>68</b>

Dari hasil uji validitas terlihat bahwa item pertanyaan nomer 56 dan 66 mempunyai nilai point biserial  $< 0,275$  sehingga dikatakan bahwa kedua item pertanyaan tersebut tidak valid. Reliabilitas instrumen tes sebesar 0,953 yang sehingga dikatakan instrumen tersebut reliabel.



# **Lampiran IV**

## **Hasil Penelitian**

- 1. Observasi**
- 2. Soal Tes**
- 3. Data Perhitungan SPSS**

## Reliabilitas *Antar-Rater* Lembar Observasi

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	2

**Intraclass Correlation Coefficient**

	Intraclass Correlation <sup>a</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.726 <sup>b</sup>	.470	.869	6.299	24.0	24	.000
Average Measures	.841 <sup>c</sup>	.640	.930	6.299	24.0	24	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

## Reliabilitas *Antar-Rater* Soal Uraian

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	25	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	2

**Intraclass Correlation Coefficient**

	Intraclass Correlation <sup>a</sup>	95% Confidence Interval		F Test with True Value 0			
		Lower Bound	Upper Bound	Value	df1	df2	Sig
Single Measures	.734 <sup>b</sup>	.483	.873	6.514	24.0	24	.000
Average Measures	.846 <sup>c</sup>	.652	.932	6.514	24.0	24	.000

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

### Validitas dan Reliabilitas Instrumen Soal Tes (Pilihan Ganda)

Soal	Mp	M <sub>T</sub>	Mp - M <sub>T</sub>	S <sub>T</sub>	p	q	√ p/q	P. Biserial	Status
1	54.500	48.913	5.587	12.53	0.348	0.652	0.730	0.326	valid
2	52.579	48.913	3.666	12.53	0.826	0.174	2.179	0.637	valid
3	52.188	48.913	3.274	12.53	0.696	0.304	1.512	0.395	valid
4	52.250	48.913	3.337	12.53	0.696	0.304	1.512	0.403	valid
5	53.583	48.913	4.670	12.53	0.522	0.478	1.044	0.389	valid
6	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
7	51.389	48.913	2.476	12.53	0.783	0.217	1.897	0.375	valid
8	53.500	48.913	4.587	12.53	0.609	0.391	1.247	0.456	valid
9	52.368	48.913	3.455	12.53	0.826	0.174	2.179	0.601	valid
10	53.200	48.913	4.287	12.53	0.652	0.348	1.369	0.468	valid
11	52.200	48.913	3.287	12.53	0.870	0.130	2.582	0.677	valid
12	51.733	48.913	2.820	12.53	0.652	0.348	1.369	0.308	valid
13	53.455	48.913	4.542	12.53	0.478	0.522	0.957	0.347	valid
14	51.733	48.913	2.820	12.53	0.652	0.348	1.369	0.308	valid
15	50.950	48.913	2.037	12.53	0.870	0.130	2.582	0.420	valid
16	51.190	48.913	2.277	12.53	0.913	0.087	3.240	0.589	valid
17	53.583	48.913	4.670	12.53	0.522	0.478	1.044	0.389	valid
18	51.300	48.913	2.387	12.53	0.870	0.130	2.582	0.492	valid
19	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
20	53.462	48.913	4.548	12.53	0.565	0.435	1.140	0.414	valid
21	55.091	48.913	6.178	12.53	0.478	0.522	0.957	0.472	valid
22	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
23	51.316	48.913	2.403	12.53	0.826	0.174	2.179	0.418	valid
24	52.200	48.913	3.287	12.53	0.870	0.130	2.582	0.677	valid
25	54.889	48.913	5.976	12.53	0.391	0.609	0.802	0.382	valid
26	51.667	48.913	2.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.417	valid
27	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
28	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
29	66.000	48.913	17.087	12.53	0.087	0.913	0.309	0.421	valid
30	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
31	51.938	48.913	3.024	12.53	0.696	0.304	1.512	0.365	valid
32	55.091	48.913	6.178	12.53	0.478	0.522	0.957	0.472	valid
33	53.500	48.913	4.587	12.53	0.609	0.391	1.247	0.456	valid
34	54.000	48.913	5.087	12.53	0.435	0.565	0.877	0.356	valid
35	52.250	48.913	3.337	12.53	0.696	0.304	1.512	0.403	valid

Soal	Mp	M <sub>T</sub>	Mp - M <sub>T</sub>	S <sub>T</sub>	p	q	$\sqrt{p/q}$	P. Biserial	Status
36	53.143	48.913	4.230	12.53	0.609	0.391	1.247	0.421	valid
37	54.571	48.913	5.658	12.53	0.304	0.696	0.661	0.299	valid
38	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
39	49.727	48.913	0.814	12.53	0.957	0.043	4.690	0.305	valid
40	50.300	48.913	1.387	12.53	0.870	0.130	2.582	0.286	valid
41	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
42	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
43	53.222	48.913	4.309	12.53	0.391	0.609	0.802	0.276	valid
44	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
45	49.727	48.913	0.814	12.53	0.957	0.043	4.690	0.305	valid
46	53.222	48.913	4.309	12.53	0.391	0.609	0.802	0.276	valid
47	51.750	48.913	2.837	12.53	0.696	0.304	1.512	0.342	valid
48	55.091	48.913	6.178	12.53	0.478	0.522	0.957	0.472	valid
49	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
50	51.353	48.913	2.440	12.53	0.739	0.261	1.683	0.328	valid
51	51.353	48.913	2.440	12.53	0.739	0.261	1.683	0.328	valid
52	50.778	48.913	1.865	12.53	0.783	0.217	1.897	0.282	valid
53	51.750	48.913	2.837	12.53	0.696	0.304	1.512	0.342	valid
54	52.263	48.913	3.350	12.53	0.826	0.174	2.179	0.583	valid
55	51.526	48.913	2.613	12.53	0.826	0.174	2.179	0.454	valid
56	48.917	48.913	0.004	12.53	0.522	0.478	0.000	0.000	gugur
57	51.421	48.913	2.508	12.53	0.826	0.174	2.179	0.436	valid
58	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
59	51.733	48.913	2.820	12.53	0.652	0.348	1.369	0.308	valid
60	52.611	48.913	3.698	12.53	0.783	0.217	1.897	0.560	valid
61	51.190	48.913	2.277	12.53	0.913	0.087	3.240	0.589	valid
62	53.500	48.913	4.587	12.53	0.609	0.391	1.247	0.456	valid
63	66.000	48.913	17.087	12.53	0.087	0.913	0.309	0.421	valid
64	51.056	48.913	2.143	12.53	0.783	0.217	1.897	0.324	valid
65	52.611	48.913	3.698	12.53	0.783	0.217	1.897	0.560	valid
66	45.786	48.913	-3.127	12.53	0.609	0.391	0.000	0.000	gugur
67	54.500	48.913	5.587	12.53	0.348	0.652	0.730	0.326	valid
68	50.955	48.913	2.042	12.53	0.957	0.043	4.690	0.764	valid
69	52.667	48.913	3.754	12.53	0.783	0.217	1.897	0.568	valid
70	52.611	48.913	3.698	12.53	0.870	0.130	2.582	0.762	valid
Reliabilitas KR-20 =			<b>0.953</b>	JUMLAH BUTIR VALID =					<b>68</b>

Dari hasil uji validitas terlihat bahwa item pertanyaan nomer 56 dan 66 mempunyai nilai point biserial  $< 0,275$  sehingga dikatakan bahwa kedua item pertanyaan tersebut tidak valid. Reliabilitas instrumen tes sebesar 0,953 yang sehingga dikatakan instrumen tersebut reliabel.



## KEAKTIFAN SISWA

PENGKATEGORIAN				
Skor Max	1	x	17	= 17
Skor Min	0	x	17	= 0
Mi	17	/	2	= 8.50
Sdi	17	/	6	= 2.83
Tinggi	: $X \geq M_i + 1.SDi$			
Sedang	: $M_i - 1.SD \leq X < M_i + 1.SDi$			
Rendah	: $X < M_i - 1.SDi$			
Kategori		Skor		
Tinggi	:	$X$	$\geq$	11
Sedang	:	6	$\leq$	$X < 11$
Rendah	:	$X$	$<$	6

### Perhitungan Rumus Pengkategorian:

- Kategori tinggi**  
 $= X \geq M_i + 1.SDi$   
 $= X \geq 8,50 + 1 (2,83)$   
 $= X \geq 11$
- Kategori sedang**  
 $= M_i - 1.SDi \leq X < M_i + 1.SDi$   
 $= 8,50 - 1 (2,83) \leq X < 8,50 + 1 (2,83)$   
 $= 6 \leq X < 11$
- Kategori rendah**  
 $= X < M_i - 1.SDi$   
 $= X < 8,50 - 1 (2,83)$   
 $= X < 6$

## Frequency Table

**Pra Siklus**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	2	8.0	8.0	8.0
	Rendah	23	92.0	92.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**Siklus I**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	11	44.0	44.0	44.0
	Sedang	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

**Siklus II**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	24	96.0	96.0	96.0
	Sedang	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

No.	Pra Siklus		Rata-rata pra siklus	Persentase keaktifan	Kategori	Ket. Kategori
	Obs. 1	Obs. 2				
1	4	5	4.5	26.5%	3	Rendah
2	4	4	4	23.5%	3	Rendah
3	6	6	6	35.3%	2	Sedang
4	6	6	6	35.3%	2	Sedang
5	4	4	4	23.5%	3	Rendah
6	5	4	4.5	26.5%	3	Rendah
7	4	4	4	23.5%	3	Rendah
8	5	5	5	29.4%	3	Rendah
9	5	5	5	29.4%	3	Rendah
10	5	6	5.5	32.4%	3	Rendah
11	5	5	5	29.4%	3	Rendah
12	5	6	5.5	32.4%	3	Rendah
13	4	5	4.5	26.5%	3	Rendah
14	5	4	4.5	26.5%	3	Rendah
15	4	4	4	23.5%	3	Rendah
16	4	4	4	23.5%	3	Rendah
17	4	4	4	23.5%	3	Rendah
18	4	4	4	23.5%	3	Rendah
19	4	4	4	23.5%	3	Rendah
20	5	5	5	29.4%	3	Rendah
21	5	5	5	29.4%	3	Rendah
22	5	5	5	29.4%	3	Rendah
23	4	5	4.5	26.5%	3	Rendah
24	4	4	4	23.5%	3	Rendah
25	4	4	4	23.5%	3	Rendah

## Frequency Table

Pra Siklus

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	2	8.0	8.0	8.0
	Rendah	23	92.0	92.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

No.	Siklus I		Rata-rata pra siklus	Persentase keaktifan	Kategori	Ket. Kategori
	Obs. 1	Obs. 2				
1	8	9	8.5	50.0%	2	Sedang
2	8	8	8	47.1%	2	Sedang
3	9	9	9	52.9%	2	Sedang
4	13	13	13	76.5%	1	Tinggi
5	9	10	9.5	55.9%	2	Sedang
6	13	13	13	76.5%	1	Tinggi
7	10	11	10.5	61.8%	2	Sedang
8	12	13	12.5	73.5%	1	Tinggi
9	10	10	10	58.8%	2	Sedang
10	11	12	11.5	67.6%	1	Tinggi
11	12	13	12.5	73.5%	1	Tinggi
12	15	15	15	88.2%	1	Tinggi
13	12	13	12.5	73.5%	1	Tinggi
14	12	12	12	70.6%	1	Tinggi
15	7	8	7.5	44.1%	2	Sedang
16	9	10	9.5	55.9%	2	Sedang
17	10	10	10	58.8%	2	Sedang
18	13	13	13	76.5%	1	Tinggi
19	8	8	8	47.1%	2	Sedang
20	8	7	7.5	44.1%	2	Sedang
21	8	12	10	58.8%	2	Sedang
22	8	9	8.5	50.0%	2	Sedang
23	8	10	9	52.9%	2	Sedang
24	11	13	12	70.6%	1	Tinggi
25	12	14	13	76.5%	1	Tinggi

## Frequency Table

Siklus I

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	11	44.0	44.0	44.0
	Sedang	14	56.0	56.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

No.	Siklus II		Rata-rata pra siklus	Persentase keaktifan	Kategori	Ket. Kategori
	Obs. 1	Obs. 2				
1	14	12	13	76.5%	1	Tinggi
2	16	13	14.5	85.3%	1	Tinggi
3	12	11	11.5	67.6%	1	Tinggi
4	16	15	15.5	91.2%	1	Tinggi
5	15	13	14	82.4%	1	Tinggi
6	15	14	14.5	85.3%	1	Tinggi
7	16	15	15.5	91.2%	1	Tinggi
8	13	13	13	76.5%	1	Tinggi
9	12	12	12	70.6%	1	Tinggi
10	16	15	15.5	91.2%	1	Tinggi
11	12	11	11.5	67.6%	1	Tinggi
12	14	16	15	88.2%	1	Tinggi
13	13	13	13	76.5%	1	Tinggi
14	14	11	12.5	73.5%	1	Tinggi
15	13	12	12.5	73.5%	1	Tinggi
16	13	13	13	76.5%	1	Tinggi
17	14	11	12.5	73.5%	1	Tinggi
18	16	15	15.5	91.2%	1	Tinggi
19	16	14	15	88.2%	1	Tinggi
20	11	11	11	64.7%	1	Tinggi
21	11	11	11	64.7%	1	Tinggi
22	10	10	10	58.8%	2	Sedang
23	13	13	13	76.5%	1	Tinggi
24	12	12	12	70.6%	1	Tinggi
25	12	12	12	70.6%	1	Tinggi

## Frequency Table

Siklus II

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	24	96.0	96.0	96.0
	Sedang	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	



## Deskriptif Statistik Prestasi Belajar Siswa

### Frequencies

**Statistics**

		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
N	Valid	25	25	25
	Missing	0	0	0
Mean		70.80	81.96	90.16
Std. Error of Mean		2.952	1.487	.971
Median		73.00	85.00	89.00
Mode		65 <sup>a</sup>	88	87 <sup>a</sup>
Std. Deviation		14.762	7.436	4.854
Variance		217.917	55.290	23.557
Range		52	25	18
Minimum		40	70	79
Maximum		92	95	97
Sum		1770	2049	2254

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

# **Lampiran V**

## **Lembar Pengesahan Validator**

Yogyakarta, November 2011

Lampiran : -

Hal : Permohonan Menjadi *Judgment Expert* Instrumen Penelitian

Kepada Yth,

Ibu. Widiastuti, M. Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas Teknik UNY

Di Tempat

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Kumarawati

NIM : 08513245010

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

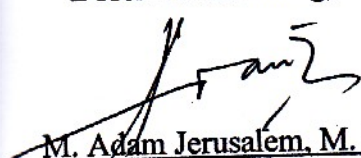
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Di SMK Negeri 8 Purworejo". Dengan ini saya mohon kepada ibu berkenan memvalidasi instrumen, serta ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

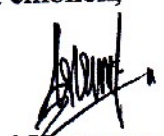
Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

  
M. Adam Jerusalem, M. T  
NIP: 19780312 200212 1 001

Pemohon,

  
Astri Kumarawati  
NIM: 08513245010

## LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI EVALUASI

### PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*Numbered Heads Together*) DI SMK NEGERI 8 PURWOREJO

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/semester : XI / 1 dan 2  
Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil/Mikro  
Kompetensi Dasar : Menganalisis Peluang Usaha  
Peneliti : Astri Kumarawati

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli evaluasi.
2. Validitas terdiri dari aspek evaluasi.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kejelasan	√	
2	Bobot		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya



5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

## B. Aspek Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Evaluasi sesuai dengan indikator. 2. Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati. 3. Kriteria pencapaian indikator jelas. 4. Pembobotan setiap indikator tepat.		
Jumlah skor penilaian		

## C. Kualitas Evaluasi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 4$	Unjuk kerja dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 2$	Unjuk kerja dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

## D. Saran

o) Perbaiki sesuai saran :

- Konsep definisi keaktifan (aktifitas)
- perbaikan hasil & instrumen keaktifan & guru.



## E. Kesimpulan

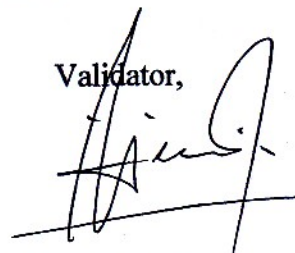
Materi ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, November 2011

Validator,



Widiastuti, M. Pd

NIP. 19721115 200003 2 001

## LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI EVALUASI

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*Numbered Heads  
Together*) DI SMK NEGERI 8 PURWOREJO

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/semester : XI / 1 dan 2  
Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil/Mikro  
Kompetensi Dasar : Menganalisis Peluang Usaha  
Peneliti : Astri Kumarawati

---

### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli evaluasi.
2. Validitas terdiri dari aspek evaluasi.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kejelasan	√	
2	Bobot		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan. .

## B. Aspek Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Evaluasi sesuai dengan indikator.	✓	
2. Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati.	✓	
3. Kriteria pencapaian indikator jelas.	✓	
4. Pembobotan setiap indikator tepat.	✓	
Jumlah skor penilaian		

## C. Kualitas Evaluasi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 4$	Unjuk kerja dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 2$	Unjuk kerja dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

## D. Saran

Penggunaan sekrak . bilanya sesuai  
 dengan .



#### E. Kesimpulan

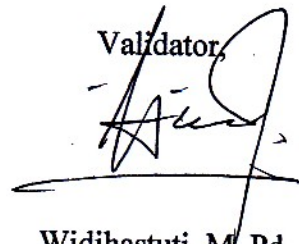
Materi ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Desember 2011

Validator,



Widiastuti, M. Pd

NIP. 19721115 200003 2 001

Yogyakarta, November 2011

Lampiran : -

Hal : Permohonan Menjadi *Judgment Expert* Instrumen Penelitian

Kepada Yth,

Ibu. Sri Widarwati, M. Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Fakultas Teknik UNY

Di Tempat

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Kumarawati

NIM : 08513245010

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

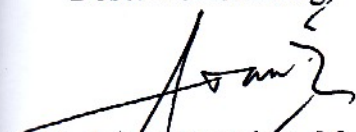
Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Di SMK Negeri 8 Purworejo". Dengan ini saya mohon kepada ibu berkenan memvalidasi instrumen, serta ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Pemohon,

  
M. Adam Jerusalem, M. T  
NIP: 19780312 200212 1 001

  
Astri Kumarawati  
NIM: 08513245010



## LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MODEL PEMBELAJARAN

### PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*Numbered Heads Together*) DI SMK NEGERI 8 PURWOREJO

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/semester : XI / 1 dan 2  
Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil/Mikro  
Kompetensi Dasar : Menganalisis Peluang Usaha  
Peneliti : Astri Kumarawati

---

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli model pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Model pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
2	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi.		√

4. keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Model Pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Model pembelajaran menggunakan metode/teknik pembelajaran yang difokuskan pada tujuan yang diinginkan.	✓	
2. Model pembelajaran sesuai dengan isi/materi pembelajaran.	✓	
3. Model pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	✓	
4. Jumlah siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran sudah efektif.	✓	
5. Model pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif.	✓	
6. Model pembelajaran dapat memotivasi/membuat siswa lebih meningkatkan prestasi belajarnya.	✓	
Jumlah skor penilaian		

C. Kualitas model pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 6$	Model pembelajaran langsung dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	Model pembelajaran langsung dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data.



#### D. Saran

- Tujuan pembelajaran dibuat spesifik → Hk ada perincian ganda.
- Pemberian penghargaan dilambungkan kapan?
- RPP berupa harus tiga siklus?

#### E. Kesimpulan

Model pembelajaran ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, November 2011

Validator,



Sri Widarwati, M. Pd  
NIP. 19610622 198702 2 001

Yogyakarta, November 2011

Lampiran : -

Hal : Permohonan Menjadi *Judgment Expert* Instrumen Penelitian

Kepada Yth,  
Ibu. Kapti Asiatun, M. Pd  
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas Teknik UNY  
Di Tempat

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

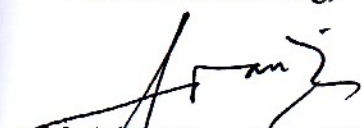
Nama : Astri Kumarawati  
NIM : 08513245010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Di SMK Negeri 8 Purworejo". Dengan ini saya mohon kepada ibu berkenan memvalidasi instrumen, serta ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.


Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

  
M. Adam Jerusalem, M. T  
NIP: 19780312 200212 1 001

Pemohon,

  
Astri Kumarawati  
NIM: 08513245010



LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MODEL PEMBELAJARAN

PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*Numbered Heads  
Together*) DI SMK NEGERI 8 PURWOREJO

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/semester : XI / 1 dan 2  
Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil/Mikro  
Kompetensi Dasar : Menganalisis Peluang Usaha  
Peneliti : Astri Kumarawati

---

A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli model pembelajaran.
2. Validitas terdiri dari aspek kriteria pemilihan model pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Model pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran.	√	
2	Kesesuaian model pembelajaran dengan materi.		√



4. keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

B. Aspek Model Pembelajaran

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Model pembelajaran menggunakan metode/teknik pembelajaran yang difokuskan pada tujuan yang diinginkan.	✓	
2. Model pembelajaran sesuai dengan isi/materi pembelajaran.	✓	
3. Model pembelajaran sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.	✓	
4. Jumlah siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran sudah efektif.	✓	
5. Model pembelajaran dapat membuat siswa lebih aktif.	✓	
6. Model pembelajaran dapat memotivasi/membuat siswa lebih meningkatkan prestasi belajarnya.		✓
Jumlah skor penilaian		

C. Kualitas model pembelajaran

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 6$	Model pembelajaran langsung dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data.
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	Model pembelajaran langsung dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data.

#### D. Saran

Pengaturan waktu untuk satu kali tatap muka "60" menit.  
Perlu diperhitungkan berapa menit untuk menjelaskan  
materi, untuk klarifikasi, dan untuk evaluasi.

#### E. Kesimpulan

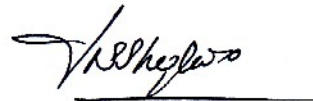
Model pembelajaran ini dinyatakan:

- 1) Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, 14 Desember 2011

Validator,



Kapti Asiatun, M. Pd  
NIP. 19630610 198812 2 001



## SURAT KETERANGAN JUDGMENT EXPERT INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kapti Asiatun, M. Pd  
NIP : 19630610 198812 2 001  
Judgment Expert : Model Pembelajaran  
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana  
Fakultas Teknik, UNY

Setelah saya melihat, menelaah dan mencermati instrumen angket, lembar observasi dan soal tes yang berjudul "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Di SMK Negeri 8 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Astri Kumarawati

NIM : 08513245010

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, UNY.

Maka dengan ini menyatakan instrumen penelitian tersebut (√):

- ☒ Layak untuk digunakan tanpa revisi.  
☐ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran.  
☐ Tidak layak.

Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Demikian keterangan ini saya berikan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, 14 Desember 2011

Validator,



Kapti Asiatun, M. Pd

NIP. 19630610 198812 2 001

Yogyakarta, November 2011

Lampiran : -

Hal : Permohonan Menjadi *Judgment Expert* Instrumen Penelitian

Kepada Yth,

Ibu. Dra. Erna Widawati

Guru SMK Negeri 8 Purworejo

Fakultas Teknik UNY

Di Tempat

Dengan hormat.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Astri Kumarawati

NIM : 08513245010

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

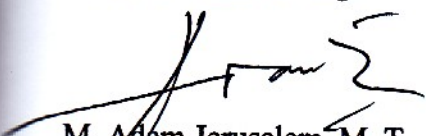
Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Di SMK Negeri 8 Purworejo". Dengan ini saya mohon kepada ibu berkenan memvalidasi instrumen, serta ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini. Masukan tersebut akan sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang sedang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan ibu, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Pemohon,

  
M. Adam Jerusalem, M. T  
NIP: 19780312 200212 1 001

  
Astri Kumarawati  
NIM: 08513245010



## LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI MATERI

### PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*Numbered Heads Together*) DI SMK NEGERI 8 PURWOREJO

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/semester : XI / 1 dan 2  
Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil/Mikro  
Kompetensi Dasar : Menganalisis Peluang Usaha  
Peneliti : Astri Kumarawati

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli materi.
2. Validitas terdiri dari aspek materi pembelajaran.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√".

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Cakupan materi.	√	
2	Mengandung wawasan produktifitas.		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya



5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

#### B. Aspek Materi

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Ketepatan materi dikaitkan dengan kompetensi dasar.	✓	
2. Keruntutan sistematika penyajian materi.	✓	
3. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ( <i>Numbered Heads Together</i> ) sudah sesuai kemampuan siswa.	✓	
4. Materi yang disajikan dengan penggunaan model kooperatif tipe NHT ( <i>Numbered Heads Together</i> ) sudah sesuai taraf kesulitan siswa untuk menerima dan mengelola materi tersebut.	✓	
5. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ( <i>Numbered Heads Together</i> ) sudah membuat siswa untuk lebih aktif.	✓	
6. Materi yang disajikan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ( <i>Numbered Heads Together</i> ) sudah dapat membuat siswa lebih meningkatkan prestasi belajarnya.	✓	
Jumlah skor penilaian		

#### F. Kualitas Materi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$3 \leq \text{Skor} \leq 6$	Materi dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 3$	Materi dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

### C. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### D. Kesimpulan


Materi ini dinyatakan:

1. Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Yogyakarta, Desember 2011

Validator,



Dra. Erna Widawati  
NIP. 19580622 199103 2 001



## SURAT KETERANGAN JUDGMENT EXPERT INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Erna Widawati  
NIP : 19580622 199103 2 001  
Judgment Expert : Evaluasi  
Sekolah : SMK Negeri 8 Purworejo

Setelah saya melihat, menelaah dan mencermati instrumen angket, lembar observasi dan soal tes yang berjudul "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Di SMK Negeri 8 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Astri Kumarawati  
NIM : 08513245010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, UNY.

Maka dengan ini menyatakan instrumen penelitian tersebut (√):

- ☒ Layak untuk digunakan tanpa revisi.  
☐ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran.  
☐ Tidak layak.

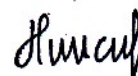
Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Demikian keterangan ini saya berikan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, November 2011

Validator,



Dra. Erna Widawati  
NIP. 19580622 199103 2 001

## SURAT KETERANGAN JUDGMENT EXPERT INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Erna Widawati  
NIP : 19580622 199103 2 001  
Judgment Expert : Model Pembelajaran  
Sekolah : SMK Negeri 8 Purworejo

Setelah saya melihat, menelaah dan mencermati instrumen angket, lembar observasi dan soal tes yang berjudul "Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) Di SMK Negeri 8 Purworejo", yang dibuat oleh:

Nama : Astri Kumarawati  
NIM : 08513245010  
Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Pendidikan Teknik Boga dan Busana, Fakultas Teknik, UNY.

Maka dengan ini menyatakan instrumen penelitian tersebut (√):

- ☒ Layak untuk digunakan tanpa revisi.  
☐ Layak digunakan dengan revisi sesuai saran.  
☐ Tidak layak.

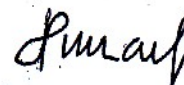
Catatan:

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Demikian keterangan ini saya berikan semoga dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Yogyakarta, November 2011

Validator,



Dra. Erna Widawati  
NIP. 19580622 199103 2 001



## LEMBAR VALIDITAS UNTUK AHLI EVALUASI

### PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT (*Numbered Heads Together*) DI SMK NEGERI 8 PURWOREJO

Mata Pelajaran : Kewirausahaan  
Kelas/semester : XI / 1 dan 2  
Standar Kompetensi : Merencanakan Usaha Kecil/Mikro  
Kompetensi Dasar : Menganalisis Peluang Usaha  
Peneliti : Astri Kumarawati

#### A. Petunjuk Pengisian

1. Lembar validitas ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu sebagai ahli evaluasi.
2. Validitas terdiri dari aspek evaluasi.
3. Jawaban bisa diberikan pada kolom jawaban yang sudah disediakan dengan memberi tanda "√"

No	Indikator	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Kejelasan	√	
2	Bobot		√

4. Keterangan penilaian sebagai berikut:

0 : tidak

1 : ya

5. Saran dan kesimpulan dapat ditulis pada lembar yang telah disediakan.

#### B. Aspek Penilaian

Indikator	Penilaian	
	Ya	Tidak
1. Evaluasi sesuai dengan indikator.	✓	
2. Evaluasi diruntutkan berdasarkan urutan yang akan diamati.	✓	
3. Kriteria pencapaian indikator jelas.	✓	
4. Pembobotan setiap indikator tepat.	✓	
Jumlah skor penilaian		

#### C. Kualitas Evaluasi

Kualitas	Interval Skor	Interpretasi
Layak	$2 \leq \text{Skor} \leq 4$	Unjuk kerja dinyatakan layak untuk digunakan pengambilan data
Tidak layak	$0 \leq \text{Skor} < 2$	Unjuk kerja dinyatakan tidak layak untuk digunakan pengambilan data

#### D. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## E. Kesimpulan

Materi ini dinyatakan:

- ① Layak untuk diuji coba dilapangan tanpa revisi.
2. Layak untuk diuji coba dilapangan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak.

(mohon dilingkari jika sesuai dengan kesimpulan anda)

Purworejo,

Validator,



Herianto Edhi Nugroho, S. Pd  
NIP. 19680915 200604 1 010

# **Lampiran VI**

## **Surat Izin Penelitian**

- 1. Persetujuan Judul Tugas Akhir Skripsi**
- 2. Persetujuan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi**
- 3. Fakultas Teknik UNY**
- 4. KPPT**
- 5. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian**



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA & BUSANA**

: ...../PTBB/...../200.... Yogyakarta, 16-02-2011 .....

: Kesiediaan sebagai

- ① Pembimbing Skripsi
2. Pembimbing Tugas Akhir D3
3. Pembimbing Makalah Komprehensif \*)

: Yth. Bapak/Ibu .....  
Dosen Jurusan PTBB FT UNY  
di Yogyakarta.

Dengan ini kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk dapat  
Menjadi Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS)/ ~~Tugas Akhir Bukan Skripsi~~  
(~~TABS~~)/ ~~Tugas Akhir (TA)~~ dengan karya nyata \*) untuk :

Nama : ASTRI KUMARAWATI No. Mhs. : 08513245010

Jurusan : PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

Sebagai Pembimbing : TAS/TA-D3/TABS \*) bagi mahasiswa tersebut di atas  
Atas bantuan dan kesiediaan Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,



( Dr. Sri Wening )

NIP. 195105608 198303 2 002

Coret yang tidak perlu

-----potong di sini-----

: Yth. Ketua Jurusan PTBB  
FT Universitas Negeri Yogyakarta  
di Yogyakarta

Yogyakarta, 16-02-2011 .....

Memenuhi surat Ketua Jurusan PTBB FT UNY. No. ..../PTBB/ ..../200....

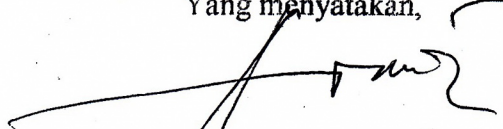
Tanggal, 16-02-2011 bersama ini menyatakan tidak keberatan /  
keberatan menjadi Pembimbing, dalam pembuatan Skripsi/ ~~Tugas Akhir/~~  
~~Makalah Komprehensif dengan karya nyata \*)~~ untuk :

Nama : ASTRI KUMARAWATI No. Mhs. : 08513245010 .....

Jurusan : PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

Demikian harap maklum.

Yang menyatakan,



( M. Adam Jerusalem, M.T. )

NIP. 19780312 200212 1 001

Coret yang tidak perlu \*)





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS TEKNIK**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734  
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: [ft@uny.ac.id](mailto:ft@uny.ac.id) ; [teknik@uny.ac.id](mailto:teknik@uny.ac.id)



Certificate No. QSC 00500

Nomor : 3133/UN34.15/PL/2011  
Lamp. : 1 (satu) bendel  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

19 Desember 2011

Yth.


1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Gubernur Provinsi Jawa Tengah c.q. Ka. Bappeda Propinsi Jawa Tengah
3. Bupati Purworejo c.q. Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Purworejo
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi Jawa Tengah
5. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purworejo
6. Kepala SMK NEGERI 8 PURWOREJO

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Di SMK Negeri 8 Purworejo"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Astri Kumarawati	08513245010	Pend. Teknik Busana - S1	SMK Negeri 8 Purworejo

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : M. Adam Jerusalem, M.T  
NIP : 19780312 200212 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 19 Desember 2011 sampai dengan selesai. Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,  
u.o. Wakil Dekan I,  
  
Dr. Sunaryo Soenarto

NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:  
Ketua Jurusan  
Ketua Program Studi





**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**  
**KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)**

Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 6 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 321666  
**Purworejo 54111**

**IZIN RISET / SURVEY / PKL**

**NOMOR : 072/005/2012**

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).
- II. Menunjuk : Surat Izin Penelitian dari Dekan FKT UNY No. 3133/UN34.15/PL/2011 Tanggal 19 Desember 2011
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset / Survey / PKL / KKN dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Astri Kumarawati
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 08513245010
- ❖ Jurusan : Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Program Studi : S.1
- ❖ Alamat : Jl. Kakap IX No.27 Perumnas Minomartani Ngaglik Sleman Yogyakarta
- ❖ No. Telp. : 08562988868/0274 882312
- ❖ Penanggung Jawab : M. Adam Jerusalem, MT
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Peningkatan Keaktifan dan Presentasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) di SMK Negeri 8 Purworejo.
- ❖ Lokasi : SMK Negeri 8 Purworejo
- ❖ Lama Penelitian : 3 Bulan
- ❖ Jumlah Peserta : -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  1. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
  2. Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

**Surat Ijin ini berlaku tanggal 04 Januari 2012 sampai dengan tanggal 04 April 2012.**

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Purworejo;
3. Ka. Dinas P & K Kab. Purworejo;
4. Ka. SMK Negeri 8 Purworejo;
5. Camat Banyuurip;
6. Kades Bajangrejo;
7. Dekan Fak Teknik UNY

Dikeluarkan di : Purworejo  
Pada tanggal : 04 Januari 2012  
**a.n. BUPATI PURWOREJO**

**KEPALA KANTOR**

**PELAYANAN PERIZINAN TERPADU  
KABUPATEN PURWOREJO**



**TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos**

Pembina

NIP. 19640724 198611 1 001





**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 074/085/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 8 Purworejo :

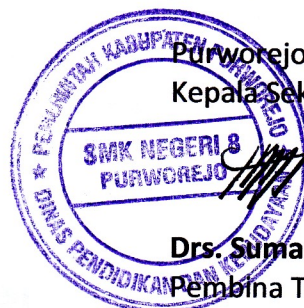
N a m a : Drs. Sumarso, M. M.  
N I P : 19530412 197402 1 004  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tk. I, IV/b  
J a b a t a n : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

N a m a : Astri Kumarawati  
N I M : 0851325010  
Jurusan : Pendidikan Teknik Busana  
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswi tersebut di atas benar-benar telah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas tentang Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Kewirausahaan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) di SMK Negeri 8 Purworejo pada tanggal 03 Januari 2012 sampai dengan tanggal 24 Januari 2012.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya.



Purworejo, 28 Januari 2012  
Kepala Sekolah,

Drs. Sumarso, M. M.  
Pembina Tk. I

NIP 19530412 197402 1 004 /



# **Lampiran VII**

## **Surat Keterangan Ujian Tugas Akhir Skripsi**

**KEPUTUSAN DEKAN**  
**FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
Nomor : 031/TAS/PTBS TAHUN 2012

TENTANG  
PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI **SKRIPSI** BAGI MAHASISWA  
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
ATAS NAMA **Astri Kumarawati**  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian SKRIPSI dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.  
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji SKRIPSI dengan Keputusan Dekan.

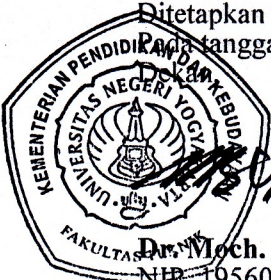
Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999  
3. Keputusan Presiden RI :  
a. Nomor 93 Tahun 1999  
b. Nomor 305/M Tahun 1999  
4. Keputusan Mendikbud RI :  
a. Nomor 0464/O/1992  
b. Nomor 274/O/1999  
5. Keputusan Rektor UNY Nomor 1160/UN34/KP/2011

Mengingat  
Pula : Keputusan Dekan FPTK IKIP YOGYAKARTA Nomor 042 Tahun 1989

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan  
Pertama : Mengangkat Panitia Penguji SKRIPSI bagi mahasiswa FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut:  
1. Ketua : **M. Adam Jerusalem, MT**  
2. Sekretaris : **Kapti Asiatun, M.Pd**  
3. Penguji : **Sri Widarwati, M.Pd**  
Bagi mahasiswa  
Nama/No.Mhs. : **Astri Kumarawati/08513245010**  
Jurusan / Prodi : **PTBB/ PT. Busana**  
Kedua : Ujian dilaksanakan pada hari **Selasa** tanggal **3 April 2012** mulai pukul **13.00 WIB** sampai dengan selesai, bertempat di **R. Ujian Lantai III.**  
Ketiga : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta  
Pada tanggal : **28 Maret 2012**

  
**Dr. Moch. Bruri Triyono**  
NIP. 19560216 198603 1 003

Tembusan Yth.:  
1. Para Pembantu Dekan di lingkungan FAKULTAS TEKNIK UNY  
2. Ketua Jurusan PTBB  
3. Kasub Bag. Pendidikan FAKULTAS TEKNIK UNY  
4. Yang bersangkutan

# **Lampiran VIII**

## **Dokumentasi**

- 1. Uji Coba Instrumen**
- 2. Pra Tindakan**
- 3. Siklus I**
- 4. Siklus II**

**DOKUMENTASI  
UJI COBA INSTRUMEN**



Uji Coba Instrumen  
Dokumentasi Pribadi



Uji Coba Instrumen  
Dokumentasi Pribadi



## **DOKUMENTASI PRA TINDAKAN**



Guru sedang Menerangkan Materi Pelajaran  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Mendengarkan Guru Menyampaikan Materi Pelajaran  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Mencatat Materi Pelajaran yang sedang disampaikan oleh Guru  
Dokumentasi Pribadi

## DOKUMENTASI SIKLUS I



Siswa sedang Memperhatikan Materi yang sedang disampaikan oleh Guru  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Belajar Kooperatif (Diskusi Kelompok)  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Belajar Kooperatif (Diskusi Kelompok)  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Belajar Kooperatif (Diskusi Kelompok)  
Dokumentasi Pribadi





Siswa sedang Presentasi  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Presentasi  
Dokumentasi Pribadi



Penghargaan Kelompok (Siswa sedang Menerima Hadiah)  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Mengerjakan Soal Tes (*Post Test*)  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Mengerjakan Soal Tes (*Post Test*)  
Peneliti sedang Mengawasi Jalanya Tes  
Dokumentasi Pribadi

## DOKUMENTASI SIKLUS II



Siswa sedang Memperhatikan Materi yang sedang disampaikan oleh Guru  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Belajar Kooperatif (Diskusi Kelompok)  
Guru sedang Mengarahkan Jalannya Diskusi Kelompok  
Dokumentasi Pribadi





Siswa sedang Belajar Kooperatif (Diskusi Kelompok)  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Belajar Kooperatif (Diskusi Kelompok)  
Siswa sedang Bermusyawarah untuk Menentukan Hasil Diskusi yang Akan menjadi Jawaban  
Utama  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Presentasi  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Presentasi

## Dokumentasi Pribadi



Penghargaan Kelompok (Siswa sedang Menerima Hadiah)  
Dokumentasi Pribadi



Siswa sedang Mengerjakan Soal Tes (*Post Test*)  
Dokumentasi Pribadi





Siswa sedang Mengerjakan Soal Tes (*Post Test*)  
Dokumentasi Pribadi